

**PENGARUH INTENSITAS KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
TERHADAP KINERJA GURU PAI MADRASAH IBTIDAIYAH
DI KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

HABIBATUL LATIFAH

NIM : 1503036097

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS KELOMPOK KERJA GURU
(KKG) TERHADAP KINERJA GURU PAI MADRASAH
IBTIDAIYAH DI KECAMATAN PEDURUNGAN
SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.





KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024- 7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG)
Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah
di Kecamatan Pedurungan Semarang.**

Penulis : Habibatul Latifah
NIM : 1503036097
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 18 Maret 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Fatkuroji, M.Ag

NIP : 19770415 200701 1 032

Penguji I,

Dr. Fahrurrozi, M.Ag

NIP : 19770816 200501 1 003

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag

NIP : 19681212 199403 1 003

Sekretaris,

Agus Khunaifi, M.Ag

NIP : 19760226 200501 1 004

Penguji II,

Drs. H. Danusiri, M.Ag

NIP : 19561129 198703 1 001

Pembimbing II,

Dr. H. Mustaqim, M.Pd

NIP: 19590424 198303 1 005

NOTA DINAS

Semarang, 28 Februari 2020

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

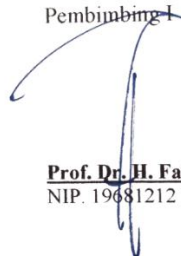
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Pedurungan Semarang**
Nama : Habibatul Latifah
NIM : 1503036097
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 26 Februari 2020

Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Pedurungan Semarang**
Nama : Habibatul Latifah
NIM : 1503036097
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Dr. H. Mustaqim, M. Pd
NIP. 19590424 198303 1 005

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS KELOMPOK KERJA GURU (KKG) TERHADAP KINERJA GURU PAI MADRASAH IBTIDAIYAH DI KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG**

Penulis : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui bagaimana intensitas KKG guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang, 2) Mengetahui bagaimana kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang, 3) mengetahui besarnya pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif. Responden penelitian dipilih terhadap seluruh guru PAI di sekolah yang penulis teliti yang berjumlah 36 guru di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Pedurungan Semarang. Teknik pengumpulan data berupa angket, setelah data diolah dan dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dan dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Intensitas KKG guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang terdapat skor 53,5 dengan kategori cukup, 2) Kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang terdapat skor 60,3 dengan kategori cukup, 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Intensitas KKG terhadap Kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang sebesar 17,0 % dan sisanya sebesar 83,0 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis kerja (Ho) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang” diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan antara intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang.

Kata Kunci: Intensitas, Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kinerja Guru

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/Untuk 1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd

ā = a Panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

Bacaan diftong

au = أو

ai = أي

iy = إي

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْعَبْ ﴿٨﴾

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5),
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6), Maka apabila
kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-
sungguh (urusan) yang lain (7), dan hanya kepada Tuhanmulah
hendaknya kamu berharap (8)”*

(QS. Al-Insyiroh: 5-8)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi Yang Disempurnakan), (Jakarta: Lentera Abadi, 2010). Hlm. 703

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan nikmat kepada semua hamba-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalah untuk membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang. Semoga kita semu senantiasa mendapatkan syafa'at dari beliau di dunia dan di akhirat. Amin.

Penelitian yang berjudul “**Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang**”. Hal ini merupakan sebuah karya ilmiah yang menjadi syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Adapun dalam menyelesaikan karya ini, penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya semuanya mampu penulis hadapi dengan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak yang membantu dalam penyelesaiannya sampai akhir.

Dalam hal ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, pengarahan, serta bimbingan baik secara moril maupun materiil. Maka dalam kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag.
3. Ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M. Ag., dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M. Ag., yang telah mengijinkan pembahasan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing I Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag., dan Dosen pembimbing II Dr. H. Mustaqim, M. Pd yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen wali studi Drs. Wahyudi, M. Pd., yang senantiasa telah memotivasi dan memberikan arahan selama di bangku perkuliahan serta memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
7. Kepala Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang, beserta semua guru dan pegawai MI di Kecamatan Pedurungan Semarang, yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Orang tua, kakak-kakak, keluarga tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, dan do'a yang tulus, serta memberi semangat dan dukungan yang luar biasa, sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah serta skripsi dengan lancar.
9. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 khususnya kelas MPI C, Tim PPL MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang, Tim KKN Posko 40 Kelurahan Siwalan Semarang, Tim KKL Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Grobogan, serta Tim Praktik Perpustakaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
10. Keluarga besar PPTQ Al Hikmah Tugurejo Tugu Semarang terkhusus Bapak KH. Ahmad Amnan Muqoddam dan ibu nyai Rofiqotul Makiyyah, AH beserta keluarga. Saudara-saudaraku

semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Semoga kita selalu dalam lindungannya dan diberi RahmatNya.

11. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Amin.

Kepada mereka semua, penulis ucapkan “jazakumullah Khoiron Jaza'an Katsiro”. Semoga Allah membalas segala amal baik dan jasa-jasanya dengan balasan yang sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semuanya. Amiin...

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam sistematika penulisan, penyusunan kata, referensi, dan beberapa aspek inti didalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis secara khusus dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Semarang, 28 Februari 2020

Penulis,



Habibatul Latifah

NIM: 1503036097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II INTENSITAS KKG DAN KINERJA GURU	
A. Kajian Teori	7
1. Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG)	7
a. Pengertian Intensitas	7
b. Pengertian KKG.....	11
c. Tujuan KKG	12
d. Ruang Lingkup dan Kewenangan KKG.....	13
e. Indikator KKG	16
2. Kinerja Guru.....	18
a. Pengertian Kinerja Guru	18
b. Faktor-Faktor Kinerja Guru	23
c. Jenis Kompetensi Guru.....	27
d. Indikator Kinerja Guru	32
B. Kajian Pustaka Relevan	54
C. Rumusan Hipotesis	57

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	59
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	61
D. Variabel dan Indikator Penelitian	64
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	70
G. Teknik Analisis Data	75
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data Penelitian	83
B. Analisis Data Penelitian.....	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	133
D. Keterbatasan Penelitian	137
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	138
B. Saran	139
C. Penutup	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN.....	149
RIWAYAT HIDUP	182

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian	64
Tabel 3.2	Variabel dan Indikator penelitian	65
Tabel 3.3	Uji Validitas Instrumen Intensitas KKG	71
Tabel 3.4	Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru	72
Tabel 3.5	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	74
Tabel 3.6	Uji Statistik Reliabilitas	74
Tabel 4.1	Skor Nilai Kuesioner Intensitas KKG.....	83
Tabel 4.2	Distribusi Skor Mean Intensitas KKG.....	86
Tabel 4.3	Kualitas Variabel Intensitas KKG	88
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Bentuk Persen KKG.....	88
Tabel 4.5	Skor Nilai Kuesioner Kinerja Guru.....	89
Tabel 4.6	Distribusi Skor Mean Kinerja Guru	91
Tabel 4.7	Kualitas Variabel Kinerja Guru.....	93
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Bentuk Persen Kinerja	93
Tabel 4.9	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 1	94
Tabel 4.10	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 2.....	95
Tabel 4.11	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 3.....	96
Tabel 4.12	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 4.....	96
Tabel 4.13	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 5.....	97
Tabel 4.14	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 6.....	97
Tabel 4.15	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 7.....	98
Tabel 4.16	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 8.....	99
Tabel 4.17	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 9.....	99
Tabel 4.18	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 10.....	100
Tabel 4.19	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 11.....	101
Tabel 4.20	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 12.....	101
Tabel 4.21	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 13.....	102
Tabel 4.22	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 14.....	103
Tabel 4.23	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 15.....	103
Tabel 4.24	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 16.....	104
Tabel 4.25	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 17.....	104
Tabel 4.26	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 18.....	105

Tabel 4.27	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 19.....	106
Tabel 4.28	Jumlah Skor Intensitas KKG Soal Nomor 20.....	106
Tabel 4.29	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 1	107
Tabel 4.30	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 2	108
Tabel 4.31	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 3	109
Tabel 4.32	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 4	109
Tabel 4.33	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 5	110
Tabel 4.34	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 6	111
Tabel 4.35	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 7	111
Tabel 4.36	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 8	112
Tabel 4.37	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 9	112
Tabel 4.38	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 10	113
Tabel 4.39	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 11	114
Tabel 4.40	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 12	115
Tabel 4.41	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 13	115
Tabel 4.42	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 14	116
Tabel 4.43	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 15	117
Tabel 4.44	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 16	117
Tabel 4.45	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 17	118
Tabel 4.46	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 18	119
Tabel 4.47	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 19	119
Tabel 4.48	Jumlah Skor Kinerja Guru Soal Nomor 20	120
Tabel 4.49	Hasil Perhitungan Antara Skor X dan Y	121
Tabel 4.50	Koefisien Korelasi XY	125

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Penelitian.....	149
Lampiran 2	Nama Responden	154
Lampiran 3	Bukti Pengisian Angket	155
Lampiran 4	Kuesioner Variabel Intensitas KKG	160
Lampiran 5	Kuesioner Variabel Kinerja Guru	161
Lampiran 6	Tabel Penolong Regresi	162
Lampiran 7	Surat Penunjukan Pembimbing skripsi	163
Lampiran 8	Surat Izin Riset.....	164
Lampiran 9	Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	170
Lampiran 10	Dokumentasi Foto Profil Sekolah	176
Lampiran 11	Dokumentasi Foto Penyebaran Angket	181
Lampiran 12	Riwayat Hidup	182

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia Pendidikan seorang guru sangatlah berperan penting untuk memajukan Lembaga Pendidikan. Guru yang bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru perlu adanya wadah yang mampu menampung berbagai masalah pembelajaran yang dialami guru serta cara-cara pemecahannya. Keberadaan KKG sebagai wadah atau forum profesional guru di gugus sekolah, kecamatan maupun di tingkat kabupaten/kota memegang peranan penting dan strategis untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga guru lebih profesional. Melalui KKG Bermutu diharapkan permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru di kelas dapat terpecahkan sehingga proses pembelajaran lebih efektif, bermutu, dan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional. KKG merupakan wadah berkumpulnya guru kelas atau guru mata pelajaran sejenis program kerja disusun dan dirancang sesuai dengan kondisi kebutuhan guru/ sekolah, mempunyai visi dan misi yang strategis serta inovatif terhadap upaya pengembangan mutu pendidikan.

Keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Jadi, kinerja guru harus sangat diperhatikan dan tidak bisa dipandang sebelah mata. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kompetensi guru, diantaranya mengikuti pelatihan, mengikuti organisasi MGMP, KKG, dan juga dapat mengikuti pembinaan melalui kegiatan supervisi.

Dalam upaya meningkatkan kinerja baik dalam hal kompetensi maupun keterampilan dalam proses pembelajaran, sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru tersebut dalam mengembangkan segala potensinya. Salah satunya yaitu dengan mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Dengan adanya KKG yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan potensi dan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, sehingga guru akan menjadi lebih kompeten. Ada kinerja guru yang baik dan kurang baik di MI Kecamatan Pedurungan Semarang. Jadi, guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang harus meningkatkan kompetensinya menjadi lebih baik lagi serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan KKG untuk pembinaan kinerja guru yang kurang baik.

Berdasarkan masalah dan realita diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Pedurungan Semarang ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka untuk mengetahui Pengaruh Intensitas KKG Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Pedurungan Semarang, maka dapat disimpulkan berbagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Intensitas KKG guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang?
2. Bagaimana kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang?
3. Seberapa besar pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari berbagai rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis intensitas KKG guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau referensi tentang adanya pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang atau untuk menambah pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kemenag

Kementerian agama sebagai wadah yang menaungi kelembagaan Pendidikan berbasis keagamaan, atas terselenggaranya standar mutu

Pendidikan oleh satuan Pendidikan dinyatakan sebagai bagian dari penjaminan mutu Pendidikan. Tentunya dapat terealisasikan dengan baik secara efektif dan efisien untuk pengembangan Lembaga pendidikan bertaraf internasional.

2) Bagi Madrasah

Bagi madrasah, kinerja guru dapat digunakan sebagai tolok ukur agar kegiatan KKG dapat diperbaiki dan dikembangkan lagi, sehingga kedepannya akan menjadi lebih baik. Tentunya dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya perbaikan serta pengembangan kinerja guru secara bertahap dan terencana untuk meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan tugas. Disamping itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan strategi dalam memecahkan masalah mengenai kinerja guru agar lebih baik.

3) Bagi Guru

Bagi guru khususnya guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang diharapkan dapat mengetahui adanya pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru serta dapat memberikan kontribusi pada kegiatan kelompok kerja guru.

- 4) Bagi Peneliti
- a) Peneliti dapat mengetahui adanya pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang.
 - b) Sebagai langkah terapan dari ilmu yang peneliti dapatkan dari bangku kuliah, sehingga dapat menjadi masukan dalam pembuatan penelitian ini.
 - c) Mendapat pengalaman langsung dalam proses penelitian sebagai bekal di masa depan

BAB II

INTENSITAS KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DAN KINERJA GURU

A. Kajian Teori

1. Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG)

a. Pengertian Intensitas

Menurut Priyono Darmanto, kata Intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Intens* yang berarti giat, hebat, kuat. Kehebatan berarti kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan sampai batas terjauh yang dapat ditempuh oleh seseorang.¹ Menurut Daryanto, intensitas mempunyai pengertian keadaan dalam tingkatan atau ukuran, intens berarti hebat atau sangat kuat sampai pada efek yang ditimbulkan.² Selain itu intensitas adalah kekuatan, efektifitas dari sebuah tindakan atau proses, atau suatu tindakan yang dilakukan secara rutin. Jadi, intensitas merupakan kegiatan yang berulang-ulang dan lebih dari satu kali dengan frekuensi yang semakin lama semakin meningkat. Jika dilihat dari sifatnya intensif maka intens dapat diartikan sungguh-sungguh serta terus-menerus

¹ Priyono Darmanto Dan Pujo Wiyoto, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, (Surabaya: Arkolo Surabaya, 2007), hlm 197

² Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hlm. 286

dalam mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang maksimal.³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah kekuatan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang melibatkan dirinya secara aktif dan terus menerus.

Intensitas sendiri memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut:⁴

1) Motivasi

Pengertian dasar motivasi adalah kegiatan internal organisme (baik manusia maupun hewan) yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Disini motivasi berarti pemasok daya untuk berbuat atau bertingkah laku secara terarah. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri individu yang dapat melakukan tindakan, termasuk di dalamnya adalah perasaan menyukai materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang mendorong

³ Ahmad Watik dan Abdussalam M. Safro, *Etika Islam dan Kesehatan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 45

⁴ Leilaneranti Arsyana, “*Pengaruh Intensitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekertariat Daerah Kabupaten*” *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Volume II Edisi 1, Januari-Juni 2013. Hlm. 74-75

untuk melakukan tindakan karena adanya rangsangan dari luar individu, pujian dan hadiah atau peraturan sekolah, suri tauladan orang tua, dan seterusnya. Selain itu perkataan intensitas sangat erat kaitannya dengan motivasi, antara keduanya tidak dapat dipisahkan.

2) Durasi Kegiatan

Durasi kegiatan yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan. Dari indikator ini dapat dipahami bahwa motivasi akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan.

3) Frekuensi Kegiatan

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Misalnya dengan serungnya siswa melakukan belajar baik disekolah maupun diluar sekolah.

4) Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau harapan yang keras yaitu maksud, rencana, cita-cita atau sasaran, terget dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan. Ini bisa dilihat dari keinginan yang kuat bagi siswa untuk belajar.

5) Arah Sikap

Sikap sebagai suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negative. Dalam bentuknya yang negative akan terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, bahkan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan dalam bentuknya yang positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tertentu.

6) Minat

Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang digeluti memiliki makna bagi dirinya. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur afektif, kognitif, dan kemauan. Ini memberikan pengertian bahwa individu tertarik dan kecenderungan pada suatu objek secara terus menerus hingga pengalaman psikis lainnya terabaikan.

Berdasarkan pengertian diatas intensitas dapat diartikan sebagai seberapa besar respon individu atas suatu stimulus yang diberikan kepadanya.

b. Pengertian Kelompok Kerja Guru (KKG)

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah atau forum kegiatan professional bagi para guru sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa sekolah.⁵ Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai wadah dalam pembinaan professional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran.⁶ Selain itu, Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah forum komunikasi kerja guru, dari guru, oleh guru, dan untuk guru. Forum ini memiliki tugas dan fungsi untuk membahas masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif agar para guru dapat berekreasi di dalamnya.⁷

Beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa keberadaan KKG sebagai wadah atau forum profesional guru di gugus sekolah, kecamatan maupun di tingkat kabupaten/kota yang memegang peranan penting dan

⁵ Standar Pengembangan KKG Dan MGMP, *Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*, (Ditjen PMPTK 2008)

⁶ Ratna Julia, *Peran KKG Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Felika, 2010), hlm. 3

⁷ Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 114

strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dan mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya sehingga guru menjadi lebih profesional.

c. Tujuan Kelompok Kinerja Guru (KKG)

Tujuan KKG adalah untuk memecahkan berbagai masalah yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi guru di sekolah, juga merupakan wadah kebersamaan guru dalam menentukan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.⁸

Tujuan KKG adalah:

1. Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan ajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana prasarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dan bertukar pengalaman mengajar.
2. Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberi bantuan umpan balik.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam

⁸ Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 140

pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja.

4. Memperdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sekolah.
 5. Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja (meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan kinerja) dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan pengembangan profesionalitas ditingkat KKG.⁹
- d. Ruang lingkup dan Kewenangan Kelompok Kinerja Guru (KKG)

Ruang lingkup KKG membahas masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pemecahan masalah pembelajaran
2. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan kesulitan belajar peserta didik
3. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan orang tua peserta didik
4. Pemecahan masalah yang berkaitan komite sekolah
5. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan masyarakat

⁹ Juwairiyah, *Profesionalisme Guru Dalam Melaksanakan KKG Dan MGMP* (2014), hlm. 5

6. Pemecahan masalah yang dihadapi guru terutama dalam pengembangan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP), silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
7. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses.
8. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan materi simulasi
9. Pemecahan masalah Sistem Informasi Manajemen (SIM) sekolah yang berkaitan penyampaian informasi penting untuk diketahui guru dan tenaga kependidikan lainnya.
10. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan penyusunan materi pembelajaran secara rinci
11. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan pendekatan dan metode pembelajaran yang efektif (PAIKEM)
12. Pemecahan masalah yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran.¹⁰

Sedangkan, dalam pelaksanaan kelompok kerja guru mempunyai kewenangan dalam menyusun dan

¹⁰ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 145

melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan kewenangan tersebut adalah:

1. Menyusun program pembelajaran

Setiap guru harus mempunyai program pembelajaran sebelum guru memulai mengajar dikelas, seorang guru harus mampu menyusun program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah, dan sesuai dengan kondisi murid lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diterimanya.

2. Mengembangkan materi dan metode pembelajaran

Dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG), guru diberikan wewenang atau kesempatan dalam mengembangkan materi dan metode pembelajaran, guru tidak harus terikat pada kurikulum yang disediakan, tapi guru boleh mengembangkan materi pelajaran dan membaginya kepada teman sejawat sekolah dasar lain melalui kegiatan kelompok kerja guru.

3. Menciptakan terobosan baru dalam pembelajaran

Guru yang professional harus mampu menciptakan dan mempunyai prakarsa untuk menemukan terobosan baru dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menarik bagi murid.

4. Membimbing siswa dalam meningkatkan prestasi

Dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dibahas juga masalah peningkatan prestasi siswa, misalnya, bagaimana seorang guru membimbing siswa yang lemah daya sarapnya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.¹¹

e. Indikator Kelompok Kerja Guru (KKG)

Tugas dan fungsi kelompok kerja guru (KKG) adalah melakukan peningkatan kemampuan guru sebagai tenaga kependidikan yang berhubungan dengan silabus, RPP (Desain Pembelajaran), pengembangan bahan ajar, pendayagunaan media dan sumber belajar, penilaian, pelaksanaan bimbingan serta diskusi mencari alternatif penyelesaian berbagai masalah dan penetapan kegiatan.¹²

Fungsi KKG yaitu, sebagai berikut:

1. Fungsi silaturahmi, yaitu wadah bertemunya guru-guru SD/MI di setiap gugus dan kecamatan.
2. Fungsi informasi, yaitu KKG menyediakan berbagai informasi kedinasan yang dibutuhkan anggotanya.
3. Fungsi produksi, yaitu KKG mampu menyediakan kebutuhan pembelajaran bagi anggotanya.

¹¹<http://ucokhsb.blogspot.com/2008/04/tujuan-manfaat-dan-kewenangan-kgg.html?m=1>. Diakses pada tanggal 25 September 2019.

¹² Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 143

4. Fungsi pengembangan profesi, yaitu KKG bisa memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anggotanya dalam pengembangan profesi guru. Misalnya: kenaikan pangkat, angka kredit yang dibutuhkan, melakukan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah/PTK.¹³

Suyatno sumedi, mengemukakan bahwa 1) menyiapkan kurikulum tingkat satuan Pendidikan, 2) Penyiapan silabus, 3) rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), 4) penyusunan program ajar, 5) pengembangan profesi guru, 6) peningkatan kompetensi guru, 7) Pengembangan metode pembelajaran, 8) Pengembangan alat peraga, 9) Sosialisasi dan penerapan *Lesson Study* berbasis KKG, 10) Sosialisasi dan aplikasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, serta 11) mempererat tali silaturahmi diantara guru anggota KKG.¹⁴

Dari uraian di atas mengenai KKG, peneliti mengemukakan pendapat bahwa KKG adalah wadah atau forum kegiatan professional bagi para guru sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah di tingkat gugus atau kecamatan yang terdiri dari beberapa sekolah untuk meningkatkan

¹³ Juwairiyah, *Profesionalisme Guru Dalam Melaksanakan KKG Dan MGMP* (2014), hlm. 6

¹⁴ Suyatno Sumedi, dkk, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2009), hlm. 225

kompetensi guru dan memecahkan permasalahan yang dihadapi seorang guru. Ada 6 tugas dan fungsi KKG yang harus diperhatikan, yaitu: 1) Penyiapan RPP atau Desain Pembelajaran, 2) Pengembangan bahan ajar, 3) Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD), 4) Pengembangan sistem penilaian, 5) Penyiapan media Pembelajaran, 6) Penyiapan Model Pembelajaran.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja Guru

Kata kinerja merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris, yaitu dari kata *Performance*. Kata *Performance* berasal dari kata *to Perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja pencapaian kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.¹⁵

Nanang Fattah mengartikan prestasi kerja atau penampilan kerja (*Performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.¹⁶

¹⁵ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 11

¹⁶ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: Program Pasca Sarjana, 2012), hlm. 128

Kinerja (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan – persyaratan pekerjaan. Standar kinerja adalah tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan dan merupakan pembanding atas tujuan atau target yang ingin dicapai. Seorang karyawan/ pegawai dikatakan berhasil melaksanakan pekerjaannya atau memiliki kinerja yang baik, apabila hasil kerja yang diperoleh lebih tinggi dari standar pekerjaan. Untuk mengetahui hal itu maka perlu dilakukan penilaian kinerja karyawan/pegawai.¹⁷

Kinerja atau performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.¹⁸

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai dan

¹⁷ Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Erlangga, 2012), hlm. 231.

¹⁸ Suyadi Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: BPF, 1999), hlm. 2

mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah.¹⁹

Guru merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan. Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran.²⁰

Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas Pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas Pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas.²¹ Jadi, guru merupakan agen yang memegang kendali penuh atas berhasil atau tidaknya proses pembelajaran peserta didik untuk mempersiapkan generasi bangsa yang lebih baik.

Kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas Pendidikan sesuai dengan tanggung

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, hlm. 2

²⁰ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6

²¹ Hambali, *Kinerja Guru Dan Mutu Pembelajaran*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2015), hlm. 1

jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan Pendidikan.²²

Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas sesuai dengan kriteria yang diatur dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, bahwa kinerja guru meliputi empat kompetensi yaitu: pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru yang dimaksud adalah kemampuan kerja seorang guru dalam menjalankan Tugas Pokok utamanya yang meliputi: Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”. (Q.S Al-Ahqaf 19).²³

²² Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 14

²³ Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006), hlm. 727

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan dalam *Tafsir Al-Maraghi* bahwasanya masing-masing dari mereka mendapatkan azab sesuai dengan amal perbuatannya. Mereka tidak dianiaya barang seberat zarah pun atau yang lebih kecil dari padanya. Abdur Rahman ibnu Zaid Aslam mengatakan bahwa derajat atau tingkatan dineraka mengarah ke atas²⁴.

Kita dapat mengambil pelajaran dari ayat diatas bahwa setiap manusia akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Manusia mempunyai kedudukan sendiri-sendiri di sisi Allah pada hari kiamat, sesuai dengan perbuatan masing-masing. Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Artinya jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik bagi organisasinya, maka ia akan mendapatkan hasil yang baik pula dari kerjaannya dan akan memberikan keuntungan bagi organisasinya. Maka dari itu guru harus professional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar derajatnya ditinggikan oleh Allah SWT di akhirat nanti.

²⁴ Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Al Maroghi*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 1993), hlm. 45

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan Pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan Pendidikan yang merupakan pencerminan mutu Pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain:²⁵

1. Kepribadian dan dedikasi

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik, artinya seluruh sikap dan perubahan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang tua, dengan kata lain baik tidaknya citra seseorang ditentukan oleh kepribadiannya. Kepribadian merupakan suatu cerminan dari citra seorang guru dan akan mempengaruhi interaksi antara guru dan anak didik. Oleh karena itu, kepribadian merupakan faktor yang menentukan tinggi rendahnya martabat guru.

²⁵ Ondi Saondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 24

2. Pengembangan profesi

Pengembangan profesi guru merupakan hal penting untuk diperhatikan guru mengantisipasi perubahan dan beratnya tuntutan terhadap profesi guru.

Upaya meningkatkan profesionalisme guru, diantaranya melalui: a) peningkatan kualifikasi dan persyaratan jenjang Pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar, b) program sertifikasi, dan c) mengoptimalkan fungsi dan peran kegiatan dalam bentuk PKG, KKG, dan MGMP yang memungkinkan para guru berbagi pengalaman dalam memecahkan masalah - masalah yang mereka hadapi dalam kegiatan mengajarnya.

3. Kemampuan mengajar

Untuk melaksanakan tugas-tugas dengan baik, guru memerlukan kemampuan. Cooper mengemukakan bahwa guru harus memiliki kemampuan merencanakan pengajaran, menyajikan bahan pengajaran, memberikan pertanyaan kepada siswa, mengajarkan konsep, berkomunikasi dengan siswa, mengamati keas, dan mengevaluasi hasil belajar.²⁶

²⁶ Ondi Saondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 30

4. Komunikasi

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Guru dalam proses pelaksanaan tugasnya perlu memperhatikan hubungan dan komunikasi baik antara guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dengan siswa, guru dengan personalia lainnya di sekolah.

Terbinanya hubungan dan komunikasi di dalam lingkungan sekolah memungkinkan guru dapat mengembangkan kreativitasnya sebab ada jalan terjadinya interaksi dan ada respon baik dari komponen lain di sekolah atas kreativitas dan inovasi tersebut.

5. Hubungan dengan masyarakat

Hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan Lembaga sosial yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lingkungannya, sebaliknya masyarakat pun tidak dapat dipisahkan dari sekolah karena keduanya memiliki kepentingan, sekolah merupakan Lembaga yang mendapat mandat untuk mendidik melatih dan membimbing, sedangkan masyarakat merupakan pengguna jasa Pendidikan.

6. Kedisiplinan

Kedisiplinan sangat perlu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing siswa. Disiplin yang tinggi akan

mampu membangun kinerja yang professional sebab dengan pemahaman disiplin yang baik, guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategis dalam melaksanakan proses belajar mengajar.²⁷

7. Kesejahteraan

Faktor kesejahteraan menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap kinerja guru di dalam meningkatkan kualitasnya sebab semakin sejahteranya seseorang, makin tinggi kemungkinan untuk meningkatkan kerjanya. Profesionalitas guru tidak saja dilihat dari kemampuan guru dalam mengembangkan dan memberikan pembelajaran yang baik kepada peserta didik, tetapi juga harus dilihat oleh pemerintah dengan cara memberikan gaji yang pantas serta berkelayakan.

8. Iklim kerja.

Iklim sekolah memegang peran penting sebab iklim itu menunjukkan suasana kehidupan pergaulan di sekolah itu. Iklim itu menggambarkan kebudayaan, tradisi-tradisi dan cara bertindak personalia yang ada di sekolah itu, khususnya dikalangan guru-guru. Terbentuknya iklim yang kondusif pada tempat kerja dapat menjadi factor penunjang bagi peningkatan

²⁷ Ondi Saondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 34

kinerja sebab kenyamanan dalam bekerja membuat guru berfikir dengan tenang dan berkonsentrasi hanya pada tugas yang sedang dilaksanakan.²⁸

c. Jenis Kompetensi Guru

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mengembangkan standar kompetensi guru dan dosen, karena badan inilah yang memiliki kewenangan untuk mengembangkan Standar kompetensi guru dan dosen yang hasilnya ditetapkan dengan Peraturan Menteri. Namun demikian dapat dicermati pendapat Johnson (1974) yang mengatakan kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 10 yang berbunyi : “*Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan*”²⁹.

Kompetensi adalah kemampuan dan kecakapan. Seseorang yang dinyatakan kompeten dibidang tertentu adalah

²⁸ Ondi Saondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 34

²⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 23

seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan.³⁰

Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.³¹ Dengan kompetensi yang dimiliki individu, seseorang dapat melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan dan kehendaknya. Meskipun demikian, kehendak yang dilakukan individu tersebut tetap di dasarkan pada aturan atau norma yang berlaku.

Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Dengan kata lain, kompetensi merupakan perpaduan penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas/pekerjaannya. Dapat juga dikatakan bahwa kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Jadi, kompetensi adalah seperangkat

³⁰ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 62

³¹ Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002

pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai untuk seseorang untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pada ayat 28 ayat 3 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.³²

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik terdiri dari sub-kompetensi (1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang terkait dengan matapelajaran yang diajarkan; (2) mengembangkan silabus matapelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD); (3) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan; (4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas; (5) melaksanakan pembelajaran yang *pro*-perubahan (aktif, kreatif, inovatif, eksperimentif, efektif, dan menyenangkan); (6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik; (7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya pelajaran, kepribadian,

³² Faridah Sarimaya, *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa Dan Bagaimana*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2008), hlm. 181

bakat, minat, dan karir; dan (8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.

Kompetensi pedagogik yaitu merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum/ silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) evaluasi hasil belajar, (7) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi kepribadian

Dari aspek psikologi kompetensi kepribadian guru menunjukkan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian 1) mantap dan stabil yaitu memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, dan etika yang berlaku; 2) dewasa yang berarti mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru; 3) arif dan bijaksana yaitu tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak; 4) berwibawa yaitu perilaku guru yang disegani sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik; dan 5) memiliki akhlak mulia dan memiliki perilaku yang dapat diteladani oleh

peserta didik , bertindak sesuai norma religius, jujur, dan ikhlas

3. Kompetensi profesional

Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi: (1) konsep, struktur, metode keilmuan/ teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar, (2) materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, (3) hubungan konsep antar mata pelajaran terkait, (4) penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan, (5) kompetensi secara professional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.³³

4. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial menurut Slamet PH (2006) terdiri dari sub-kompetensi: 1). memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik; 2). melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah, wakil kepala sekola dan pihak-pihak terkait lainnya; 3). membangun kerja tim (team work) yang kompak; 4). melaksanakan komunikasi secara

³³ Yusnidar, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Didaktika, (Vol. XIV No. 2, tahun 2014), hlm, 334

efektif dan menyenangkan; 5). memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya; 6). memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku; 7) melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik³⁴.

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswa. Guru dimasa mendatang tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling *Weel Informed* terhadap berbagai informasi dan pengetahuan yang sedang berkembang dan berinteraksi dengan manusia di jagad raya ini.³⁵

d. Indikator Kinerja Guru

Keberhasilan seorang guru bisa dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah tercapai secara keseluruhan. Jika kriteria telah tercapai berarti pekerjaan seseorang telah

³⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan, ...* , hlm. 32-38

³⁵ Yusnidar, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh*, Jurnal Ilmiah Didaktika, (Vol. XIV No. 2, tahun 2014), hlm, 335

dianggap memiliki kualitas kerja yang baik. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pengertian kinerja bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang terlihat dan serangkaian kemampuan yang dimiliki oleh seorang yang berprofesi guru.

Sebagai Pendidik, guru memiliki tugas penting sebagai tenaga professional untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dan ikut meningkatkan mutu Pendidikan nasional yang bertujuan menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³⁶

Untuk mengukur berbagai dimensi kinerja individu harus melihat aspek jumlah pekerjaan, aspek kualitas, aspek ketepatan waktu, aspek kehadiran dan aspek kemampuan kerjasama dengan rekan kerjanya. Penilaian kinerja guru mestinya atas tupoksinya. Penilaian kinerja guru berimplikasi pada peningkatan kualitas Pendidikan nasional.³⁷ Tugas pokok dan fungsi guru mengacu pada undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan

³⁶ Tatang, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hlm. 227

³⁷ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), hlm. 199

Dosen dalam Bab 1 pasal 1 dijelaskan guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³⁸ Dan PP No 74 Tahun 2008 tentang Guru Bab 1 pasal 1 menyebutkan guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³⁹ Adapun penjelasannya :

1. Mendidik

Mendidik adalah mengajak, memotivasi, mendukung, membantu dan menginspirasi orang lain untuk melakukan tindakan positif yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain atau lingkungan. Mendidik lebih menitik beratkan pada kebiasaan dan keteladanan.⁴⁰

³⁸ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1, hlm. 2

³⁹ PP No.74 Tahun 2008 Tentang Guru pasal 1

⁴⁰<https://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/tugas-utama-guru-dalam-pembelajaran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2019.

Guru adalah yang menjadi tokoh panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

a) Tanggung jawab

Guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma, moral dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut. Guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran disekolah dan dalam kehidupan bermasyarakat.

b) Wibawa

Guru harus memiliki kelebihan merealisasikan nilai spriritual, emosional, moral, sosial dan intelektual dalam pribadinya, serta memiliki kelebihan dalam pemahaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni sesuai bidang yang dikembangkan. Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (*independent*), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi

peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.

c) Disiplin

Guru mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri dalam berbagai tindakan dan perilakunya.⁴¹

Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup.⁴² Nizar (1993: 44) mengungkapkan rangkaian tugas guru dalam mendidik, yaitu rangkaian mengajar, memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberikan contoh, dan membiasakan.⁴³

⁴¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.37

⁴² Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional :Pedoman Kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2016),hlm.5

⁴³ M. Shabir U, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, (Vol. 2, 2 Desember 2003), hlm. 222.

Kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh guru sebagai pendidik adalah kemampuan dalam membentuk kepribadian siswa.

Guru sebagai pendidik melakukan tindakan-tindakan educatif untuk memperbaiki tingkah laku yang menyimpang, dan mendorong peserta didik untuk melakukan perilaku-perilaku yang positif dalam mengembangkan potensi dirinya.⁴⁴ Tindakan dalam memperbaiki perilaku siswa tersebut dapat berupa teguran, nasehat, serta hukuman bagi siswa yang melakukan pelanggaran berat. Sedangkan tindakan yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk melakukan hal-hal positif seperti penghargaan dan pujian atas prestasi baik yang telah dilakukannya.

2. Mengajar

Mengajar adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru untuk membantu atau memudahkan siswa melakukan kegiatan belajar. Prosesnya dilakukan dengan memberikan contoh kepada siswa atau mempraktikkan keterampilan tertentu atau menerapkan konsep yang diberikan

⁴⁴ <https://cancer55.wordpress.com/2013/10/04/tugas-guru-dalam-mendidik/> diakses pada tanggal 10 Desember 2019.

kepada siswa agar menjadi kecakapan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁵

Standar kerja guru mengacu pada UU no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 35 bahwasannya beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai, mengevaluasi hasil pembelajaran dan tindak lanjut.⁴⁶

Guru membantu proses peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang terus diperbarui.⁴⁷

Kemampuan guru sebagai tenaga pengajar adalah kemampuan dalam mengelola proses belajar mengajar dan penguasaan ilmu pengetahuan dan

⁴⁵<https://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/tugas-utama-guru-dalam-pembelajaran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2019

⁴⁶ DepDikNas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, (Surabaya: Kerindo Utama, 2006), hlm. 10

⁴⁷ Hamzah B uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran:Aspek yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.4

teknologi tentang ilmu yang diajarkan.⁴⁸ Kegiatan yang dilakukan guru tersebut yaitu :

a) Merencanakan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah proses mengambil keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.⁴⁹ Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruannya di dalam kelas dan tugas kependidikannya di luar kelas.⁵⁰

Dapat sama-sama kita lihat dalam kehidupan sehari-hari, manusia yang diberi kelebihan berupa akal pikiran yang sangat berguna untuk dapat melakukan suatu hal yang lebih baik. Maka dari itu, untuk mewujudkan aktifitas yang

⁴⁸ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional :Pedoman Kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2016), hlm. 5

⁴⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 18

⁵⁰ Dedeh Sofia Hasanah, dkk, *Pengaruh Pendidikan Latihan (DIKLAT) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta*, Jurnal, (Jakarta: 2007), hlm. 93

lebih baik pasti membutuhkan perencanaan. Jadi, pekerjaan yang sudah direncanakan dengan baik akan berbanding terbalik dengan suatu pekerjaan yang tidak direncanakan dengan baik akan memperoleh hasil yang berbeda.⁵¹ Tidak terkecuali pula pada seorang guru, yang setiap akan mengajar seyogyanya mempersiapkan perencanaan yang baik dan matang dalam rangka melaksanakan sebagian dari rencana bulanan dan rencana tahunan.⁵² Maka dari itu, tidak heran jika suatu pekerjaan jika telah dipersiapkan secara matang melalui perencanaan yang terstruktur dapat berhasil dengan baik dan memuaskan bahkan dalam jangka Panjang, begitupun dengan kinerja guru yang telah dirancang sedemikian rupa.

Pada subkomponen perencanaan pembelajaran, penilaian diarahkan pada lima aspek (alih-alih disebut subkompetensi perencanaan pembelajaran), yaitu: perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasi materi ajar, pemilihan sumber belajar/ media

⁵¹ Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), hlm. 44

⁵² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 116

pembelajaran, skenario/ kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.⁵³

Menurut Muslimin Ibrahim, dalam buku Dirman yang berjudul “Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik” bahwa pada suatu tahap perencanaan pembelajaran perlu memperhatikan kriteria-kriteria sumber belajar dan media pembelajaran yang mana sebagai berikut:

- (a) Ekonomis, artinya tidak harus terpatok pada harga yang mahal.
- (b) Praktis, artinya tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit serta langka.
- (c) Mudah, artinya dekat dan tersedia disekitar lingkungan.
- (d) Fleksibel, artinya dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional.

Dari kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas tidak terlepas dari suatu tujuan pembelajaran itu sendiri, yakni yang dapat mendukung proses dan pencapaian tujuan

⁵³ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 67

pembelajaran, serta dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.⁵⁴

Dalam perencanaan pembelajaran ada beberapa yang harus dipersiapkan oleh guru yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran terdiri dari Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁵⁵

b) Melaksanakan pembelajaran

Setelah guru membuat suatu perencanaan pembelajaran, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh seorang guru adalah pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.⁵⁶

Guru merupakan figur yang senantiasa menjadi sorotan strategis terkait dengan dengan peran utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan

⁵⁴ Dirman, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 24

⁵⁵ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 16

⁵⁶ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 218

pelaksanaan pembelajaran.⁵⁷ Dalam pelaksanaannya, guru tidak memperkenankan terlalu mendominasi dan tidak pula terlalu pasif. Perilaku mendominasi yang dilakukan oleh seorang guru akan memasung kreativitas peserta didik, dan guru yang terlalu pasif akan berimbas pada melanturnya pikiran peserta didik, tanpa arah dan bahkan peserta didik semakin bodoh manakala mayoritas anak didiknya berkarakter pasif pula.⁵⁸

Guru dapat menetapkan standar dalam pelaksanaan kegiatan mengajarnya, diantaranya sebagai berikut:

- (a) Mengajar berdasarkan RPP yang telah disahkan kepala sekolah
- (b) Memiliki daftar nilai
- (c) Memiliki catatan penilaian proses
- (d) Memiliki daftar absen
- (e) Memiliki agenda guru
- (f) Membawa alat peraga
- (g) Membawa buku sumber

⁵⁷ Ester Manik, dkk, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 3 Rancaekek, Jurnal*, (Bandung: STIE Pasundan, 2011), hlm. 99

⁵⁸ Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), hlm. 45

(h) Memiliki dokumen KKM⁵⁹

Pada subkomponen pelaksanaan pembelajaran, pengamatan diarahkan pada tiga aspek kegiatan (alih-alih subkomponen pelaksanaan pembelajaran), yaitu: kegiatan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran serta kegiatan penutup.⁶⁰

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan ketika terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang sebenarnya. Kegiatan pembelajaran di kelas yaitu kegiatan inti dari penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media belajar dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.⁶¹

c) Evaluasi pembelajaran

Penilaian merupakan tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran bagi seorang

⁵⁹ Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Lulus Akreditasi Sekolah/ Madrasah: Panduan Manajemen Mutu Sekolah/ Madrasah Berorientasi Kompetitif*, (Jogjakarta: Laksana, 2010), hlm. 42

⁶⁰ Masnur Muslich, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik,*, hlm. 72

⁶¹ Barnawi dan Mohamad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 16

guru terhadap peserta didiknya. Guru yang tidak terampil melaksanakan penilaian bisa dikatakan guru tersebut tidak terampil pula dalam melaksanakan pembelajaran. Karenanya, guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas hendaknya memperhatikan waktu. Pengalokasian waktu ketika pembukaan melalui apersepsi dan pretes, alokasi waktu untuk melaksanakan pembelajaran dan alokasi waktu untuk mengadakan penilaian postes.

Penilaian dapat diambilkan dari salah satu konsepti KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang mencakup: penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan Pendidikan dan sertifikasi, *Beechmarking*⁶² dan ada penilaian program.⁶³

Adapun beberapa jenis metode penilaian pembelajaran yang biasanya diterapkan oleh seorang guru meliputi: tes tertulis (*Written Text*),

⁶² Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator*, (Semarang: Rasail Media Group, 2007), hlm. 45-46

⁶³ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 111

tes lisan (*Oral Test*), tes perbuatan (*Performance Test*).⁶⁴

Pada tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan.⁶⁵

3. Membimbing

Suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan bahan ajar untuk mentransfer ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan pendekatan tertentu yang sesuai dengan karakter siswa. Membimbing juga dimaksudkan untuk membantu siswa agar menemukan potensi dan kapasitasnya, menemukan bakat dan minat yang dimilikinya sehingga sesuai dengan masa perkembangan dan pertumbuhannya.⁶⁶

Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan serta menilai kelancarannya sesuai

⁶⁴ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-ruzz, 2010), hlm. 154

⁶⁵ Barnawi dan Mohamad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 16

⁶⁶<https://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/tugas-utama-guru-dalam-pembelajaran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2019

kebutuhan dan kemampuan peserta didik.⁶⁷ Membimbing dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan memberikan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam arti menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarah perkembangan anak didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan, dan membantu memecahkan persoalan atau kesulitan yang dihadapi anak didik dalam pembelajaran, dengan demikian diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik pada siswa, baik perkembangan fisik maupun mental dalam hubungannya dengan hasil dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

4. Mengarahkan

Mengarahkan adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru kepada peserta didik agar dapat mengikuti apa yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai. Mengarahkan bukan berarti memaksa, kebebasan peserta didik tetap dihormati dengan tujuan

⁶⁷ Hamzah B uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran:Aspek yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.4

agar tumbuh kreativitas dan inisiatif peserta didik secara mandiri.⁶⁸

Sebagai pengarah guru harus mampu mengajarkan peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi, mengarahkan peserta didik dalam mengambil suatu keputusan dan menemukan jati dirinya.⁶⁹

Dalam hal ini guru harus bisa juga untuk mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat membangun karakter yang baik bagi dirinya dalam menghadapi kehidupan nyata dalam masyarakat.

5. Melatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motoric sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru bertugas melatih

⁶⁸<https://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/tugas-utama-guru-dalam-pembelajaran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2019.

⁶⁹ Hamzah B uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran:Aspek yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.5

peserta didik dalam pembentukan kompetensi dasar sesuai dengan potensi masing-masing peserta didik.⁷⁰

Kegiatan yang dilakukan guru dalam melatih peserta didik antara lain melatih pembiasaan peserta didik untuk selalu berakhlak mulia, membiasakan peserta didiknya untuk selalu mematuhi disiplin madrasah, membiasakan peserta didiknya untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas, memberikan tugas-tugas yang melatih pengetahuan peserta didik, melatih peserta didiknya untuk bisa bekerja sama orang lain.⁷¹

6. Menilai

Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian, karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik. Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai

⁷⁰ Hamzah B uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran:Aspek yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.5

⁷¹ Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Elex Media, 2017), hlm. 38.

baik tes atau non tes.⁷² Selain menilai hasil belajar peserta didik, guru harus pula menilai dirinya sendiri, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun penilaian program pembelajaran. Penilaian itu bukan merupakan tujuan, melainkan alat untuk mencapai tujuan.

7. Mengevaluasi

Mengevaluasi dapat dimaknai sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan program telah tercapai. Evaluasi ditujukan untuk mendapatkan data dan informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru. Evaluasi pembelajaran mencakup kegiatan pengukuran dan penilaian.⁷³

Penilaian prestasi kerja adalah sebuah penilaian sistematis terhadap karyawan oleh atasannya atau beberapa ahli lainnya yang paham akan pelaksanaan pekerjaan oleh karyawan atau jabatan itu. Menurut Henry Simamora, penilaian prestasi kerja ialah suatu alat yang berfaidah tidak hanya untuk

⁷² Hamzah B uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran:Aspek yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.5

⁷³ <https://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/tugas-utama-guru-dalam-pembelajaran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2019.

mengevaluasi kerja dari para karyawan, tetapi juga untuk mengembangkan dan memotivasi kalangan karyawan.⁷⁴

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya penempatan guru pada bidang tugasnya.⁷⁵ Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Evaluasi merupakan salah satu aspek pembelajaran yang kompleks karena melibatkan berbagai factor. Kemampuan lain yang harus dikuasai guru sebagai evaluator adalah memahami teknik evaluasi, baik tes maupun non tes yang meliputi jenis masing-masing teknik, karakteristik, prosedur pengembanganserta cara menentukan baik atau

⁷⁴ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: Program Pasca Sarjana, 2012), hlm. 130

⁷⁵ A. A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 67

tidaknya ditinjau dari bernagai segi, validitas, reliabilitas, daya bedadan tingkat kesukaran soal.⁷⁶

Kegiatan evaluasi/ penilaian terhadap hasil belajar siswa tersebut memang wajib dilaksanakan oleh setiap guru. Hal tersebut dimaksudkan agar selain mengetahui kemampuan masing-masing siswa juga dapat dijadikan patokan bagi guru untuk pelaksanaan pembelajaran selanjutnya agar lebih baik.

Agar penilaian kinerja guru mudah dilaksanakan serta membawa manfaat diperlukan pedoman dalam penilaian kinerja. Pedoman penilaian kinerja guru mencangkup :

- a) Kemampuan dalam memahami materi bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- b) Keterampilan methodology yaitu merupakan keterampilan cara penyampaian bahan pelajaran dengan metode pembelajaran yang berfariasi.
- c) Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif yang bisa memperlancar pembelajaran.
- d) Sikap professional.⁷⁷

⁷⁶ Hamzah B uno, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran:Aspek yang mempengaruhi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.5

⁷⁷ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.72.

Dari uraian penilaian kinerja guru dapat di buat sintesa teori yang di maksud dengan kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan, dan (6) kemampuan melaksanakan remedial.

Selain itu, evaluasi dan penilaian guru juga dilihat dari berbagai aspek penting yang berkaitan kinerja guru tersebut yaitu:

- a) Aspek ketepatan waktu yang secara langsung berkaitan dengan disiplin dalam melakukan pekerjaanya, contoh: Menuntaskan kurikulum, jumlah waktu dan materi yang sudah diatur.
- b) Aspek kehadiran merupakan bentuk dari kedisiplinan karyawan, guru dosen diberlakukanya absen setiap awal masuk dan akhir masuk menurut waktu yang telah ditentukan dan disepakati bersama.⁷⁸

⁷⁸ Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2015), hlm. 200-201

B. Kajian Pustaka Relevan

Berdasarkan kajian peneliti terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa uraian literatur yang akan peneliti gunakan sebagai referensi penelitian, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hayulia dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD/MI Di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan kelompok kerja guru (KKG) (X) dengan kinerja guru (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi bivariate yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.00, artinya angka tersebut lebih kecil dari α 0.05 pada angka kepercayaan 95%. Nilai koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0.310, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang positif (searah) antara kegiatan kelompok kerja guru (KKG) terhadap kinerja mengajar guru walaupun hubungan yang terjadi termasuk dalam kategori rendah karena berada pada interval 0.20 sampai 0.399.⁷⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Putri Utami dari Universitas Negeri Semarang dengan Judul “Pengaruh Kelompok

⁷⁹ Hayulia, Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD/MI Di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan, *Skripsi* (Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018).

Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Dan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Se- Gugus Cahyana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga” menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian KKG sebesar 80,4 % masuk dalam kategori kuat, tingkat kinerja guru masuk dalam kategori kuat dengan presentase sebesar 71,4 % , tingkat profesionalisme guru masuk dalam kategori kuat dengan presentase sebesar 80,9 % , nilai sig.sebesar $0,041 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh antara KKG dan kinerja guru, nilai sig.sebesar $0,000 < 0,05$ berarti terdapat pengaruh antara KKG dan Profesionalisme guru, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,058 menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh KKG sebesar 5,8% sedangkan koefisien determinasi pada profesionalisme guru sebesar 0,264 berarti persentase sumbangan pengaruh KKG sebesar 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh KKG terhadap kinerja dan profesionalisme guru sekolah dasar se-gugus cahyana kecamatan karangmoncol kabupaten purbalingga.⁸⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Deden Hendriana dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan Judul “Pengaruh Kelompok Kerja Guru dan latar belakang pendidikan Terhadap

⁸⁰ Putri Utami Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Dan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Se- Gugus Cahyana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016).

kinerja guru sekolah dasar di lingkungan cabang dinas Pendidikan kecamatan subang kabupaten subang” menyimpulkan bahwa hasil temuan/penelitian ini adalah 1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kegiatan kelompok kerja guru (KKG) dengan kinerja guru, ini terlihat dari persamaan regresi $Y = 24,88\% - 0,5 X$, dengan koefisien korelasi $r_{sly} = 0,699$ dan koefisien determinasinya 48,86%, 2) tidak terdapat hubungan yang terlihat dari persamaan regresi $Y = 75,62 + 0,08 X^2$ dengan koefisien relasi $r_{x2y} = 0,119$ dan koefisien determinasinya 1,14%, 3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara KKG dan latar belakang pendidikan dengan kinerja guru, ini terlihat dari persamaan regresi $Y = 13,78 + 0,5 X + 0,1 X^2$ dengan koefisien korelasi $r_{x1x2y} = 0,712$ dan koefisien determinasinya 50,7%. Kesimpulan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kegiatan KKG dan latar belakang Pendidikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersamaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, kecuali latar belakang Pendidikan terhadap kinerja guru menunjukkan pengaruh yang sangat rendah.⁸¹

Penelitian yang akan saya lakukan yakni mengenai “Pengaruh Intensitas KKG Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Pedurungan Semarang”. Penelitian ini

⁸¹ Deden Hendriana Pengaruh Kelompok Kerja Guru dan latar belakang pendidikan Terhadap kinerja guru sekolah dasar di lingkungan cabang dinas Pendidikan kecamatan subang kabupaten subang, *Skripsi*, (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2003).

menggunakan pendekatan kuantitatif. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya terletak pada fokus penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini difokuskan pada Intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI selaku pelaksana proses pembelajaran agama MI yang ada di Kecamatan Pedurungan Semarang.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berawal dari dua kata yaitu “*Hypo*” artinya “di bawah” dan “*Thesa*” artinya “kebenaran” namun setelah disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia maka terbentuklah kata hipotesa dan dalam perkembangannya menjadi hipotesis.⁸² Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan untuk dibuktikan kenyataannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁸³ Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan bahwa kebenarannya masih perlu diuji atau dibuktikan dengan data yang berasal dari lapangan. Agar pemilihan lebih terinci dan mudah, penulis menggunakan hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang berkaitan atau berhubungan dengan sebab-

⁸² Ahmad Tanzeh, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,” (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 35

⁸³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2016), hlm. 68

akibat. Hipotesis tersebut dari hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis null (H_0). H_a cenderung dinyatakan dalam kalimat positif. Sedangkan H_0 dinyatakan dalam kalimat negatif.⁸⁴

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas KKG dengan kinerja guru

H_a = ada pengaruh yang signifikan antara intensitas KKG dengan kinerja guru

⁸⁴ Meilia Nur Indah S, *Statistika Deskriptif dan Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 230

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yaitu dengan menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.²

Fokus penelitian ini adalah pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI MI. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitiannya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 11.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam rangka menyusun laporan penelitian, peneliti mencari dan mengumpulkan data dengan mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil beberapa tempat di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang, dimana MI tersebut bisa mewakili MI se-kecamatan pedurungan. Alasan pemilihan tempat penelitian tersebut karena kecamatan pedurungan memiliki banyak MI, dimana MI tersebut harus menjadi contoh kinerja yang baik bagi MI yang lainnya. Tempat penelitiannya, yaitu:

- 1) MIS An Nur (Jl. Sunan Kalijaga no. 05)
- 2) MIS Atthohiriyah (Jl. KH. Thohir no. 36 Pedurungan Lor)
- 3) MIS Infarul Ghoy 1 (Jl. Brigjend Sudiarto no. 652)
- 4) MIS Infarul Ghoy 2 (Jl. Brigjend Sudiarto no. 652)
- 5) MIS Al Wathoniyah 1 (Jl. KH. Abdurrosyid Bugen RT 09/03)
- 6) MIS Al Wathoniyah 2 (Jl. KH. Abdurrosyid Bugen RT 09/03)

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan untuk mendapatkan data tentang pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI MI di kecamatan pedurungan semarang adalah kurang

lebih 1 bulan terhitung dari tanggal 11 Januari 2020 – 12 Februari 2020.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.³ Pendapat lain menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan anggota yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI yang ada di 6 Madrasah Ibtidaiyah dari 14 Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Populasi dalam jumlah besar akan mempersulit peneliti untuk melakukan penelitian sehingga diperlukan sampel. Sampel adalah contoh atau

³ Ridwan, *Dasar- Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38.

⁴ Nana Syaodih Sukmadita, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 250.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 80-81

sebagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dengan teknik tertentu berdasarkan sifat dan keadaan populasi.⁶ Suharsimi Arikunto menjelaskan untuk berjaga-jaga apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan apabila subyeknya besar (lebih dari 100), maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada keadaan.⁷

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* agar pengambilan sampel dapat dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata atau golongan tertentu. Dalam menentukan jumlah sampel ada tabel penentuan untuk memperoleh sampel minimal yang harus diselidiki dengan menggunakan *Issac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi

λ^2 = chi kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

⁶ Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2013), hlm. 65.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Jadi, sampel dalam penelitian ini sejumlah seluruh guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang yang saya teliti, yaitu: 36 guru = 36 responden.

3. Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *simple random sampling* yaitu sampel diambil dari populasi secara acak tanpa memperhatikan karakteristik baik strata, area ataupun yang lain. Artinya, Teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur populasi yang akan dipilih menjadi anggota.⁸ Sehingga dalam Teknik ini semua individu dalam populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang yang berjumlah 36 guru. Teknik yang digunakan adalah Teknik probability sampling (Random Sampling) yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama untuk diambil setiap elemen populasi.

⁸ Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 186

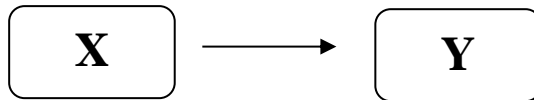
⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 125

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	POPULASI
1	MIS An Nur	5
2	MIS Atthohiriyyah	5
3	MIS Infarul Ghoy 1	6
4	MIS Infarul Ghoy 2	7
5	MIS Al Wathoniyyah 1	7
6	MIS Al Wathoniyyah 2	6
JUMLAH		36

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, atau sifat, atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu:



Keterangan:

X : Intensitas KKG

Y : Kinerja Guru

→ : Garis Regresi X Terhadap Y.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 38.

Adapun variabel penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu intensitas KKG (X) sebagai variabel yang mempengaruhi.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat (*dependent variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y) yang menjadi akibat.

Tabel 3.2. Variabel dan Indikator penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Kelompok Kerja Guru (KKG) (X)	1. RPP (Desain Pembelajaran)	1.1 Banyaknya Menyusun RPP	1
		1.2 Banyaknya Mendiskusikan RPP	2
		1.3 Banyaknya Pengembangan RPP	3
	2. Pengembangan Bahan Ajar	2.1 Banyaknya Membuat bahan ajar yang bervariasi	4
		2.2 Banyaknya Mendiskusikan bahan ajar	5

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61.

		2.3 Banyaknya Pengembangan bahan ajar yang bervariasi	6
3. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	3.1 Banyaknya Pelatihan pembuatan LKPD		7
	3.2 Banyaknya Membuat Lembar Kerja Peserta didik		8
	3.3 Banyaknya Mendiskusikan LKPD		9
	3.4 Banyaknya Pengembangan LKPD		10
4. Pengembangan Sistem Penilaian	4.1 Banyaknya Pelatihan pembuatan instrumen penilaian		11
	4.2 Banyaknya Membuat sistem penilaian		12
	4.3 Banyaknya Mendiskusikan sistem penilaian peserta didik		13
	4.4 Banyaknya Mengembangkan sistem penilaian peserta didik		14
5. Media Pembelajaran	5.1 Banyaknya Membuat Media pembelajaran yang lebih menarik		15
	5.2 Banyaknya Mendiskusikan Media Pembelajaran		16
	5.3 Banyaknya Pengembangan media pembelajaran		17

	6. Model-Model Pembelajaran	6.1 Banyaknya Membuat model pembelajaran	18
		6.2 Banyaknya Mendiskusikan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan	19
		6.3 Banyaknya Pengembangan model pembelajaran	20
Kinerja Guru (Y)	1. Mendidik	1.1 Guru memahami berbagai peraturan dan tata tertib yang ada	21, 22, 23, 24
		1.2 Guru bertanggung jawab terhadap pembelajaran	25
	2. Mengajar	2.1 Guru mengajar sesuai dengan beban mengajar yang ditetapkan	26
		2.2 Guru membuat RPP dalam setiap semester	27
		2.3 Guru menggunakan media dalam pembelajaran	28
		2.4 Guru melaksanakan pengelolaan kelas dengan baik	29
		2.5 Guru menggunakan sumber dan metode belajar dalam pembelajaran	30, 31
	3. Membimbing	3.1 Guru mampu membimbing perkembangan peserta didik	32, 33

	4. Mengarahkan	4.1 Guru mampu mengarahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	34, 35
	5. Melatih	5.1 Guru mampu membiasakan peserta didik dalam melaksanakan tugas	36, 37
	6. Menilai	6.1 Guru mampu menilai hasil pekerjaan peserta didik	38
	7. Mengevaluasi	7.1 Guru melakukan evaluasi pada peserta didik	39, 40

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data¹². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹³ Responden merupakan orang yang mampu

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 42.

dan bersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai data yang obyektif. Angket sebagai alat pengumpul data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek atau responden penelitian. Daftar pertanyaan yang disampaikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau *checklist* (√). Angket yang digunakan adalah angket pilihan ganda, dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu pilihan jawaban a, b, c, dan d. diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi. Responden memberi tanda silang (x) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel (X) untuk intensitas KKG serta (Y) untuk Kinerja Guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data yang diperlukan mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan,

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian ini, Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa profil madrasah, struktur organisasi, daftar nama guru, jumlah guru, sertifikat akreditasi dan dokumentasi tentang informasi guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas isi apabila penyusunan disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau dikonsultasikan pada pakarnya. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= <i>Number of cases</i>
$\sum XY$	= Jumlah seluruh skor X dan skor Y
$\sum X$	= Jumlah seluruh skor X

¹⁴ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

ΣX = Jumlah seluruh skor Y¹⁵

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan product moment pearson dengan alat bantu program SPSS versi 16.0 dengan pedoman:

Jika rhitung > rtabel maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Instrumen penelitian diajukan kepada 36 responden dengan taraf signifikan 5% dan r table 0, 329. Adapun uji validitas yang telah diajukan adalah sebagai berikut:

- a) Uji Validitas Instrumen Intensitas Kelompok Kerja Guru (X)

Tabel 3.3. Uji Validitas Instrumen Intensitas Kelompok Kerja Guru

NO	r- hitung	r - tabel $\alpha= 0,05$ n=36	Keterangan
1	0,691	0,329	Valid
2	0,717	0,329	Valid
3	0,826	0,329	Valid
4	0,794	0,329	Valid
5	0,822	0,329	Valid
6	0,508	0,329	Valid
7	0,550	0,329	Valid
8	0,508	0,329	Valid
9	0,438	0,329	Valid
10	0,646	0,329	Valid

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 213.

11	0,801	0,329	Valid
12	0,684	0,329	Valid
13	0,746	0,329	Valid
14	0,646	0,329	Valid
15	0,838	0,329	Valid
16	0,919	0,329	Valid
17	0,690	0,329	Valid
18	0,855	0,329	Valid
19	0,905	0,329	Valid
20	0,826	0,329	Valid

Jika dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa butir pertanyaan pada taraf signifikan 5% (0,329) dinyatakan Valid semua, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, oleh karena itu semua pertanyaan bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

b) Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru (Y)

Tabel 3.4. Uji Validitas Instrumen Kinerja Guru

NO	r- hitung	r - tabel $\alpha= 0,05$ $n=36$	Keterangan
1	0,481	0,329	Valid
2	0,417	0,329	Valid
3	0,567	0,329	Valid
4	0,347	0,329	Valid
5	0,381	0,329	Valid
6	0,405	0,329	Valid
7	0,456	0,329	Valid
8	0,592	0,329	Valid
9	0,591	0,329	Valid

10	0,564	0,329	Valid
11	0,362	0,329	Valid
12	0,523	0,329	Valid
13	0,508	0,329	Valid
14	0,406	0,329	Valid
15	0,461	0,329	Valid
16	0,523	0,329	Valid
17	0,481	0,329	Valid
18	0,386	0,329	Valid
19	0,373	0,329	Valid
20	0,508	0,329	Valid

Jika dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa butir pertanyaan pada taraf signifikan 5% (0,329) dinyatakan Valid semua, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5%, oleh karena itu semua pertanyaan bisa digunakan untuk melakukan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan metode koefisien *alpha cronbach* yang dapat dihitung menggunakan bantuan paket program SPSS. Rumus perhitungan secara manual adalah:

$$Cronbach's\ alpha = \left(\frac{Q}{Q-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_{qi}^2}{s_x^2} \right)$$

$$Standardized\ Cronbach's\ alpha = \frac{Q \cdot \bar{R}_{xy}}{1 + \{(\bar{R}_{xy})(Q-1)\}}$$

Keterangan:

Q = Banyaknya butir dalam satu variabel

s_{qi} = Varians skor setiap butir

s_x = Varians skor total butir tersebut

R_{xy} = Mean korelasi antar butir¹⁶

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ instrumen dikatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ instrumen dikatakan tidak reliabel. Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 3.5. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,200	Sangat Lemah
0,200 – 0,400	Lemah
0,400 – 0,700	Sedang
0,700 – 0,900	Kuat
0,900 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁷

Dari hasil statistik, ditemukan bahwa seluruh butir dan variabel lolos dalam uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas data yang diujikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6. Uji Statistik Reliabilitas

Aspek	Cronbach's Alfa	Keterangan	Interpretasi
Kelompok Kerja Guru	0,950	Reliabel	Sangat Kuat
Kinerja Guru	0,798	Reliabel	Kuat

¹⁶ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 224-226.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 193.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarakan kepada responden. Pengolahan data angket akan penulis lakukan dengan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar jawaban.¹⁹ Dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban dengan rincian sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., hlm. 243-244

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 93

- a) Untuk instrumen pertanyaan yang mengandung pertanyaan positif
 - 1) Alternatif jawaban (a) dengan skor 4
 - 2) Alternatif jawaban (b) dengan skor 3
 - 3) Alternatif jawaban (c) dengan skor 2
 - 4) Alternatif jawaban (d) dengan skor 1
 - b) Untuk instrumen pertanyaan yang mengandung pertanyaan negatif
 - 1) Alternatif jawaban (a) dengan skor 1
 - 2) Alternatif jawaban (b) dengan skor 2
 - 3) Alternatif jawaban (c) dengan skor 3
 - 4) Alternatif jawaban (d) dengan skor 4.
2. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini analisis deskriptif akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kemudian data dari kuesioner tersebut disajikan dalam bentuk table deskriptif masing-masing variabel. Table di atas kemudian dijadikan sebagai dasar perhitungan statistic pada langkah berikutnya.

Langkah berikutnya yaitu, sebagai berikut:

- a) Mencari mean
 - 1) Mean dari variabel X adalah:

$$MX = \frac{\sum X}{N}$$

2) Mean dari variabel Y adalah:

$$MX = \frac{\sum Y}{N}$$

b) Mencari interval nilai untuk menentukan interval dengan rumus:²⁰

$$i = \frac{Range}{Jumlah}$$

Range diperoleh dari, $R = H - L + 1$

H = Angka Tertinggi

L = Angka Terendah

Sedangkan jumlah interval (K) diperoleh dari:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

c) Tabel kecenderungan variabel

Langkah selanjutnya melakukan pengkatagorian skor dari masing-masing variabel yaitu: Baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik. Pengkatagorian ini dicari dengan menghitung mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), dengan cara sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

²⁰ Riduwan Dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

NO	Norma Penelitian	Rentang Skor	Interpretasi
1	Mi + 1,5 SDi s/d Mi + 3 SDi	3,26 – 4,00	Baik
2	M s/d Mi + SDi	2,51 – 3,25	Cukup Baik
3	Mi – 1,5 SDi s/d Mi	1,76 – 2,50	Kurang Baik
4	Mi – 1,5 SDi s/d Mi – 3 SDi	1,00 – 1,75	Tidak Baik

3. Analisis Uji Hipotesis

1) Analisis korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis regresi. Sebelum analisis regresi dilakukan terlebih dahulu mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu:²¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\Sigma_{XY} &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \\ \Sigma x^2 &= \Sigma x^2 - \frac{(X)^2}{N}\end{aligned}$$

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 228

$$\Sigma y^2 = \Sigma y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi menggunakan korelasi *Product Moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan sesuai asumsi jika r hitung $>$ r tabel (5%) maka dikatakan signifikan, hipotesis diterima. Dan sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka butir soal tersebut dikatakan tidak signifikan, hipotesis ditolak.²²

2) Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu regresi linier yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan variabel Y). Korelasi regresi sederhana umumnya untuk mengetahui besar dan arah dari hubungan, yaitu ingin mengadakan prediksi suatu variabel terhadap variabel yang lain.²³ Persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\bar{Y} = a + b(x) \quad ^{24}$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \quad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{N}$$

²² Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 4

²³ Amos Noelaka, *Metode Peniitan Dan Statistik*, (Bandung, PT Remaja Rosdakaya, 2004), hlm.137

²⁴ Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 270-171

Keterangan :

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan

Analisis regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menyeluruh menjelaskan tingkah laku variable tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variable bebas menjelaskan variabel yang tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji T. Adapun rumus uji F dan uji T adalah sebagai berikut:

a) Uji F

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

Langkah 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistic.

Langkah 4. Masukkan angka-angka statistik ke dalam tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma Y - \Sigma X \Sigma Y}{n \cdot x^2 - (\Sigma x)^2} \quad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{N}$$

Langkah 5. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg(a)}}$) dengan rumus :

$$JK_{\text{Reg(a)}} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg(b|a)}}$) dengan rumus:

$$JK_{\text{Reg(b|a)}} = b \left[\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

Langkah 7. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{\text{Res}} = \Sigma Y^2 - JK_{\text{Reg(b|a)}} - JK_{\text{Reg(a)}}$$

Langkah 8. Mencari Rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg(a)}}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg(a)}} = JK_{\text{Reg(a)}}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{Reg(b|a)}}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Reg(b|a)}} = JK_{\text{Reg(b|a)}}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Langkah 11. Menguji signifikan dengan rumus:²⁵

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg}(b|a)}{RJK_{Res}}$$

Kemudian, kaidah pengujian signifikansi: jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka artinya signifikan dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$.²⁶

b) Uji T (Parsial)

Langkah-langkah untuk menentukan uji t dengan rumus, sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden.²⁷

²⁵ Sambas Ali Muhidin, dan Maman Abdullah, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). hlm.196-197

²⁶ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 97-98

²⁷ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 26

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berikut ini merupakan sajian deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis setelah melakukan penelitian. Peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang Intensitas KKG kinerja guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang, responden diambil secara random tanpa memperhatikan jenis kelamin. Lebih jelasnya hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi data tentang Intensitas Kelompok Kerja Guru

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif intensitas kelompok kerja guru dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket intensitas KKG sebanyak 20 item pertanyaan dari 36 responden. Nilai diambil dengan cara mengkonversi data, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{total skor}}{\text{jumlah soal}} \right) : \text{Skor Maksimal} \times 100$$

Tabel 4.1. Skor Nilai Kuesioner Intensitas Kelompok Kerja Guru

Resp.	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL (X)	NILAI
	A	B	C	D	4	3	2	1		
R1	0	3	17	0	0	9	34	0	43	53.75
R2	0	4	16	0	0	12	32	0	44	55

R3	0	0	12	8	0	0	24	8	32	40
R4	0	6	14	0	0	18	28	0	46	57.5
R5	1	10	7	2	4	30	14	2	50	62.5
R6	2	4	14	0	8	12	28	0	48	60
R7	1	10	9	0	4	30	18	0	52	65
R8	1	10	7	2	4	30	14	2	50	62.5
R9	1	13	4	2	4	39	8	2	53	66.25
R10	0	0	17	3	0	0	34	3	37	46.25
R11	0	9	11	0	0	27	22	0	49	61.25
R12	0	7	13	0	0	21	26	0	47	58.75
R13	0	1	19	0	0	3	38	0	41	51.25
R14	0	19	1	0	0	57	2	0	59	73.75
R15	0	0	20	0	0	0	40	0	40	50
R16	0	20	0	0	0	60	0	0	60	75
R17	0	18	2	0	0	54	4	0	58	72.5
R18	0	1	19	0	0	3	38	0	41	51.25
R19	9	10	1	0	36	30	2	0	68	85
R20	0	19	1	0	0	57	2	0	59	73.75
R21	0	4	16	0	0	12	32	0	44	55
R22	9	10	1	0	36	30	2	0	68	85
R23	0	20	0	0	0	60	0	0	60	75
R24	10	9	1	0	40	27	2	0	69	86.25
R25	1	10	7	2	4	30	14	2	50	62.5
R26	0	4	16	0	0	12	32	0	44	55
R27	0	2	10	8	0	6	20	8	34	42.5
R28	0	3	17	0	0	9	34	0	43	53.75
R29	1	11	6	2	4	33	12	2	51	63.75
R30	1	19	0	0	4	57	0	0	61	76.25
R31	0	6	14	0	0	18	28	0	46	57.5
R32	3	11	6	0	12	33	12	0	57	71.25

R33	9	10	1	0	36	30	2	0	68	85
R34	2	13	5	0	8	39	10	0	57	71.25
R35	0	11	9	0	0	33	18	0	51	63.75
R36	0	16	4	0	0	48	8	0	56	70
JUMLAH									1836	2295

Data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* intensitas KKG.

Tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai intensitas KKG dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{1836}{36} \\
 &= 51
 \end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 36 \\
 &= 1 + 3,3 (1,55) \\
 &= 1 + 5,13 \\
 &= 6,13 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- c. Mencari *Range*

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 69 - 32 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

Keterangan:

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

- d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{37}{6}$$

$i = 6,16$ dibulatkan menjadi 6

Keterangan:

i = nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.2. Distribusi Skor Mean Intensitas KKG

Interval	M'	F	X'	Fx'	X ²	Fx ²
68-73	70.5	4	3	12	9	36
62-67	64.5	0	2	0	4	0
56-61	59	9	1	9	1	9
50-55	52.5	7	0	0	0	0
44-49	46.5	8	-1	-8	1	8
38-43	40.5	5	-2	-10	4	20
32-37	34.5	3	-3	-9	9	27
JUMLAH		36		-6	28	100

M' = Mean Terkaan

- e. Mencari mean

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$M = 52,5 + 6 \left(\frac{-6}{36} \right)$$

$$M = 52,5 + 6 (-0,17)$$

$$M = 52,5 + (-1,02) = 51,48$$

f. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= 6 \sqrt{\frac{100}{36} - \left(\frac{-6}{36}\right)^2} \\ &= 6 \sqrt{2,78 - (-0,17)^2} \\ &= 6 \sqrt{2,78 - (-0,028)} \\ &= 6 \times \sqrt{2,808} \\ &= 6 \times 1,67 = 10,02 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, unuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval dari kategori skor mentah kedalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 51,48 + 1,5 (10,02) = 66,51 = 66 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 SD = 51,48 + 0,5 (10,02) = 56,49 = 56 - 65$$

$$M - 0,5 SD = 51,48 - 0,5 (10,02) = 46,47 = 46 - 55$$

$$M - 1,5 SD = 51,48 - 1,5 (10,02) = 36,45 = 36 - 45$$

$$= 35 \text{ kebawah}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel intensitas KKG maka dibuat tabel kualitas variabel intensitas KKG sebagai berikut:

Tabel 4.3. Kualitas Variabel Intensitas KKG

NO	Interval	Kategori
1	66 keatas	Sangat Baik
2	56 – 65	Baik
3	46 – 55	Cukup
4	36 – 45	Buruk
5	35 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *Mean* dari intensitas KKG sebesar 51,48 atau berada pada interval 46 – 55 yang berarti bahwa intensitas KKG guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang adalah tergolong “**Cukup**”.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) maka datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Bentuk Persen Variabel Intensitas KKG

Interval	F	Fr (Persen)
68-73	4	11,11 %
62-67	0	0 %
56-61	9	25 %
50-55	7	19,44 %
44-49	8	22,22 %
38-43	5	13,9 %
32-37	3	8,33 %
Jumlah	36	100 %

2. Deskripsi data tentang Kinerja Guru

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif Kinerja Guru dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket Kinerja Guru sebanyak 20 item pertanyaan

dari 36 responden. Nilai diambil dengan cara mengkonversi data, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \left(\frac{\text{total skor}}{\text{jumlah soal}} \right) : \text{Skor Maksimal} \times 100$$

Tabel 4.5. Skor Nilai Kuesioner Kinerja Guru

Resp.	JAWABAN				PENSKORAN				TOTAL (Y)	NILAI
	A	B	C	D	4	3	2	1		
R1	11	7	2	0	44	21	4	0	69	86.25
R2	10	8	2	0	40	24	4	0	68	85
R3	8	10	2	0	32	30	4	0	66	82.5
R4	10	9	1	0	40	27	2	0	69	86.25
R5	14	4	2	0	56	12	4	0	72	90
R6	13	6	1	0	52	18	2	0	72	90
R7	13	4	3	0	52	12	6	0	70	87.5
R8	6	11	3	0	24	33	6	0	63	78.75
R9	10	3	6	1	40	9	12	1	62	77.5
R10	9	7	2	2	36	21	4	2	63	78.75
R11	11	2	7	0	44	6	14	0	64	80
R12	6	9	5	0	24	27	10	0	61	76.25
R13	9	4	7	0	36	12	14	0	62	77.5
R14	10	5	5	0	40	15	10	0	65	81.25
R15	13	3	2	2	52	9	4	2	67	83.75
R16	10	7	3	0	40	21	6	0	67	83.75
R17	16	4	0	0	64	12	0	0	76	95
R18	11	7	2	0	44	21	4	0	69	86.25
R19	19	1	0	0	76	3	0	0	79	98.75
R20	12	4	3	1	48	12	6	1	67	83.75
R21	11	4	5	0	44	12	10	0	66	82.5
R22	19	1	0	0	76	3	0	0	79	98.75
R23	12	5	3	0	48	15	6	0	69	86.25
R24	11	3	6	0	44	9	12	0	65	81.25
R25	6	8	6	0	24	24	12	0	60	75
R26	10	5	5	0	40	15	10	0	65	81.25

R27	4	15	1	0	16	45	2	0	63	78.75
R28	10	4	5	1	40	12	10	1	63	78.75
R29	1	6	12	1	4	18	24	1	47	58.75
R30	6	14	0	0	24	42	0	0	66	82.5
R31	7	13	0	0	28	39	0	0	67	83.75
R32	17	3	0	0	68	9	0	0	77	96.25
R33	16	4	0	0	64	12	0	0	76	95
R34	7	7	6	0	28	21	12	0	61	76.25
R35	17	3	0	0	68	9	0	0	77	96.25
R36	12	7	1	0	48	21	2	0	71	88.75
JUMLAH									2423	3028.8

Data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau *mean* intensitas KKG.

Tabel distribusi di atas akan dihitung nilai *mean* dan interval kelas mengenai intensitas KKG dengan rumus:

- a. Mencari nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum y}{n} \\
 &= \frac{2423}{36} \\
 &= 67,30
 \end{aligned}$$

- b. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1+ 3,3 \log n \\
 &= 1+ 3,3 \log 36 \\
 &= 1+ 3,3 (1,55) \\
 &= 1+ 5,13 \\
 &= 6,13 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

c. Mencari *Range*

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 79 - 47 \\ &= 32 \end{aligned}$$

Keterangan:

H = nilai tertinggi

L = nilai terendah

d. Menentukan interval kelas, dengan rumus:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{32}{6} \\ &= 5,33 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Keterangan:

i = nilai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = jumlah kelas yang dikehendaki

Tabel 4.6. Distribusi Skor *Mean* Kinerja Guru

Interval	M'	F	X'	Fx'	X ²	Fx ²
77-81	79	4	3	12	9	36
72-76	74	4	2	8	4	16
67-71	69	11	1	11	1	11
62-66	64	13	0	0	0	0
57-61	59	3	-1	-3	1	3
52-56	54	0	-2	0	4	0
47-51	49	1	-3	-3	9	9
JUMLAH		36		25	28	75

M' = *Mean Terkaan*

e. Mencari *mean*

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right) \\ &= 64 + 5 \left(\frac{25}{36} \right) \\ &= 64 + 5 (0,694) \\ &= 64 + 3,47 \\ &= 67,47 \end{aligned}$$

f. Mencari standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{\frac{75}{36} - \left(\frac{25}{36} \right)^2} \\ &= 5 \sqrt{2,08 - 0,694^2} \\ &= 5 \sqrt{2,08 - 0,481} \\ &= 5 \times \sqrt{1,6} \\ &= 5 \times 1,26 \\ &= 6,32 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean*, unuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval dari kategori skor mentah kedalam standar skala lima:

$$M + 1,5 SD = 67,47 + 1,5 (6,32) = 76,95 = 76 \text{ keatas}$$

$$M + 0,5 SD = 67,47 + 0,5 (6,32) = 70,63 = 70 - 75$$

$$M - 0,5 SD = 67,47 - 0,5 (6,32) = 64,31 = 64 - 69$$

$$M - 1,5 SD = 67,47 - 1,5 (6,32) = 57,99 = 57 - 63$$

= 62 kebawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel intensitas KKG maka dibuat tabel kualitas variabel intensitas KKG sebagai berikut:

Tabel 4.7. Kualitas Variabel Kinerja Guru

NO	Interval	Kategori
1	76 keatas	Sangat Baik
2	70 – 75	Baik
3	64 – 69	Cukup
4	57 – 63	Buruk
5	62 ke bawah	Sangat Buruk

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *Mean* dari Kinerja Guru sebesar 67,47 atau berada pada interval 64 – 69 yang berarti bahwa Kinerja Guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang adalah tergolong “Cukup”.

Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) maka datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Bentuk Persen Variabel Kinerja Guru

Interval	F	Fr (Persen)
77-81	4	11,11 %
72-76	4	11,11 %
67-71	11	30,56 %
62-66	13	36,11 %
57-61	3	8,33 %
52-56	0	0 %
47-51	1	2,78 %
Jumlah	36	100 %

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Skor Per Butir

Analisis skor per butir soal adalah penghitungan skor untuk setiap item pernyataan dengan rekapitulasi pengumpulan data angket dari 36 Responden. Kemudian menghitung rata-rata skor dengan jumlah skor ideal atau skor tertinggi untuk semua item $4 \times 36 = 144$, dan jumlah skor terendah adalah $1 \times 36 = 36$. Dari patokan tersebut maka hasil perhitungan skor dari setiap item soal adalah sebagai berikut:

a. Variabel Intensitas KKG

Deskripsi tanggapan responden atas variabel intensitas KKG dapat dilihat dari uraian di bawah ini. Berdasarkan tanggapan dari 36 responden mengenai variabel intensitas KKG ini terbagi menjadi enam aspek indikator yang masing-masing aspek indikator dibagi menjadi beberapa sub indikator. Untuk variabel intensitas KKG terdiri dari 20 item pertanyaan yang selanjutnya akan diuraikan jawaban responden sebagai berikut:

1) RPP

Tabel 4.9. Distribusi jawaban responden atas Penyusunan RPP soal nomor 1

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	5	20	13,89 %

4 – 5 Kali	3	19	57	52,78 %
1 – 3 Kali	2	12	24	33,33 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	101	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 1 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 13,89 %, 4 – 5 kali 52,78 %, 1 – 3 kali 33,33 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya penyusunan RPP adalah $101/144 \times 100\% = 70,14\%$.

Tabel 4.10. Distribusi jawaban responden atas Mendiskusikan RPP soal nomor 2

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	4	16	11,11 %
4 – 5 Kali	3	21	63	58,33 %
1 – 3 Kali	2	11	22	30,56 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	101	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 2 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 11,11 %, 4 – 5 kali 58,33 %, 1 – 3 kali 30,56 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya mendiskusikan RPP adalah $101/144 \times 100\% = 70,139\%$.

Tabel 4.11. Distribusi jawaban responden atas Pengembangan RPP soal nomor 3

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	4	16	11,11 %
4 – 5 Kali	3	26	78	72,22 %
1 – 3 Kali	2	4	8	11,11 %
Tidak Pernah	1	2	2	5,56 %
Jumlah		36	104	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 3 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 11,11 %, 4 – 5 kali 72,22 %, 1 – 3 kali 11,11 % dan Tidak pernah sebesar 5,56 %. Sehingga kesimpulannya penyusunan RPP adalah $104/144 \times 100\% = 72,22\%$.

2) Bahan Ajar

Tabel 4.12. Distribusi jawaban responden atas Membuat Bahan Ajar soal nomor 4

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	0	0	0 %
4 – 5 Kali	3	18	54	50 %
1 – 3 Kali	2	18	36	50 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	90	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor

4 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 0 %, 4 – 5 kali 50 %, 1 – 3 kali 50 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya penyusunan RPP adalah $90/144 \times 100\% = 62,5\%$.

Tabel 4.13. Distribusi jawaban responden atas Diskusi Bahan Ajar soal nomor 5

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	0	0	0 %
4 – 5 Kali	3	13	39	36,11 %
1 – 3 Kali	2	21	42	58,33 %
Tidak Pernah	1	2	2	5,56 %
Jumlah		36	83	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 5 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 0 %, 4 – 5 kali 36,11 %, 1 – 3 kali 58,33 % dan Tidak pernah sebesar 5,56 %. Sehingga kesimpulannya diskusi bahan ajar adalah $83/144 \times 100\% = 57,64\%$.

Tabel 4.14. Distribusi jawaban responden atas Pengembangan Bahan Ajar soal nomor 6

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	1	4	2,78 %

4 – 5 Kali	3	17	51	47,22 %
1 – 3 Kali	2	18	36	50 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	91	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 6 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 2,78 %, 4 – 5 kali 47,22 %, 1 – 3 kali 50 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya pengembangan bahan ajar adalah $91/144 \times 100\% = 63,19 \%$.

3) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Tabel 4.15. Distribusi jawaban responden atas Pelatihan pembuatan LKPD soal nomor 7

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	2	8	5,56 %
4 – 5 Kali	3	19	57	52,78 %
1 – 3 Kali	2	15	30	41,66 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	95	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 7 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 5,56 %, 4 – 5 kali 52,78 %, 1 – 3 kali 41,66 % dan Tidak pernah sebesar 0 %.

Sehingga kesimpulannya pelatihan pembuatan LKPD adalah $95/144 \times 100\% = 65,97\%$.

Tabel 4.16. Distribusi jawaban responden atas Membuat LKPD soal nomor 8

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	1	4	2,78 %
4 – 5 Kali	3	17	51	47,22 %
1 – 3 Kali	2	18	36	50 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	91	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 8 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 2,78 %, 4 – 5 kali 47,22 %, 1 – 3 kali 50 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya membuat LKPD adalah $91/144 \times 100\% = 63,19\%$.

Tabel 4.17. Distribusi jawaban responden atas Diskusi LKPD soal nomor 9

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	1	4	2,78 %
4 – 5 Kali	3	14	42	38,89 %
1 – 3 Kali	2	18	36	50 %
Tidak Pernah	1	3	3	8,33 %
Jumlah		36	85	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 9 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 2,78 %, 4 – 5 kali 38,89 %, 1 – 3 kali 50 % dan Tidak pernah sebesar 8,33 %. Sehingga kesimpulannya penyusunan RPP adalah $85/144 \times 100\% = 59,03 \%$.

Tabel 4.18 . Distribusi jawaban responden atas Pengembangan LKPD soal nomor 10

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	0	0	0 %
4 – 5 Kali	3	16	48	44,44 %
1 – 3 Kali	2	13	26	36,11 %
Tidak Pernah	1	7	7	19,45 %
Jumlah		36	81	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 10 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 0 %, 4 – 5 kali 44,44 %, 1 – 3 kali 36,11 % dan Tidak pernah sebesar 19,45 %. Sehingga kesimpulannya pengembangan LKPD adalah $81/144 \times 100\% = 56,25 \%$.

4) Pengembangan Standar Penilaian

Tabel 4.19. Distribusi jawaban responden atas Pelatihan Pembuatan instrument penilaian soal nomor 11

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	0	0	0 %
4 – 5 Kali	3	18	54	50 %
1 – 3 Kali	2	16	32	44,44 %
Tidak Pernah	1	2	2	5,56 %
Jumlah		36	88	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 11 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 0 %, 4 – 5 kali 50 %, 1 – 3 kali 44,44 % dan Tidak pernah sebesar 5,56 %. Sehingga kesimpulannya pelatihan pembuatan instrument penilaian adalah $88/144 \times 100\% = 61,11\%$.

Tabel 4.20. Distribusi jawaban responden atas pembuatan sistem penilaian soal nomor 12

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	1	4	2,78 %
4 – 5 Kali	3	13	39	36,11 %
1 – 3 Kali	2	22	44	61,11 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	87	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 12 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 2,78 %, 4 – 5 kali 36,11 %, 1 – 3 kali 61,11 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya pembuatan sistem penilaian adalah $87/144 \times 100\% = 60,42\%$.

Tabel 4.21. Distribusi jawaban responden atas diskusi tentang sistem penilaian soal nomor 13

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	0	0	0 %
4 – 5 Kali	3	21	63	58,33 %
1 – 3 Kali	2	15	30	41,67 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	93	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 13 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 0 %, 4 – 5 kali 58,33 %, 1 – 3 kali 41,67 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya diskusi tentang sistem penilaian adalah $93/144 \times 100\% = 64,58\%$.

Tabel 4.22. Distribusi jawaban responden atas Pengembangan sistem penilaian soal nomor 14

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	0	0	0 %
4 – 5 Kali	3	16	48	44,44 %
1 – 3 Kali	2	13	26	36,11 %
Tidak Pernah	1	7	7	19,45 %
Jumlah		36	81	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 14 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 0 %, 4 – 5 kali 44,44 %, 1 – 3 kali 36,11 % dan Tidak pernah sebesar 19,45 %. Sehingga kesimpulannya pengembangan sistem penilaian adalah $93/144 \times 100\% = 64,58\%$.

5) Media Pembelajaran

Tabel 4.23. Distribusi jawaban responden atas pembuatan media pembelajaran soal nomor 15

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	5	20	13,89 %
4 – 5 Kali	3	12	36	33,33 %
1 – 3 Kali	2	19	38	52,78 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	94	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor

15 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 13,89 %, 4 – 5 kali 33,33 %, 1 – 3 kali 52,78 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya pembuatan media pembelajaran adalah $94/144 \times 100\% = 65,28\%$.

Tabel 4.24. Distribusi jawaban responden atas diskusi media pembelajaran soal nomor 16

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	5	20	13,89 %
4 – 5 Kali	3	14	42	38,89 %
1 – 3 Kali	2	14	28	38,89 %
Tidak Pernah	1	3	3	8,33 %
Jumlah		36	93	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 16 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 13,89 %, 4 – 5 kali 38,89 %, 1 – 3 kali 38,89 % dan Tidak pernah sebesar 8,33 %. Sehingga kesimpulannya diskusi media pembelajaran adalah $93/144 \times 100\% = 64,58\%$.

Tabel 4.25. Distribusi jawaban responden atas pengembangan media pembelajaran soal nomor 17

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	9	36	25 %

4 – 5 Kali	3	8	24	22,22 %
1 – 3 Kali	2	18	36	50 %
Tidak Pernah	1	1	1	2,78 %
Jumlah		36	97	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 17 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 25 %, 4 – 5 kali 22,22 %, 1 – 3 kali 50 % dan Tidak pernah sebesar 2,78 %. Sehingga kesimpulannya pengembangan media pembelajaran adalah $97/144 \times 100\% = 67,36\%$.

6) Model Pembelajaran

Tabel 4.26. Distribusi jawaban responden atas pembuatan model-model pembelajaran soal nomor 18

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	5	20	13,89 %
4 – 5 Kali	3	14	42	38,89 %
1 – 3 Kali	2	17	34	47,22 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	96	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 18 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 13,89 %, 4 – 5 kali 38,89 %, 1 – 3 kali 47,22 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya pembuatan model-model pembelajaran adalah $96/144 \times 100\% = 66,67\%$.

Tabel 4.27. Distribusi jawaban responden atas diskusi tentang model-model pembelajaran soal nomor 19

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	4	16	11,11 %
4 – 5 Kali	3	14	42	38,89 %
1 – 3 Kali	2	16	32	44,44 %
Tidak Pernah	1	2	2	5,56 %
Jumlah		36	92	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 19 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 11,11 %, 4 – 5 kali 38,89 %, 1 – 3 kali 44,44 % dan Tidak pernah sebesar 5,56 %. Sehingga kesimpulannya diskusi tentang model-model pembelajaran adalah $92/144 \times 100\% = 63,89\%$.

Tabel 4.28. Distribusi jawaban responden atas pengembangan model-model pembelajaran soal nomor 20

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
6 Kali Atau Lebih	4	4	16	11,11 %
4 – 5 Kali	3	13	39	36,11 %
1 – 3 Kali	2	19	38	52,78 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	93	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor

20 bahwa responden yang memilih jawaban 6 kali atau lebih yakni 11,11 %, 4 – 5 kali 36,11 %, 1 – 3 kali 52,78 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya pengembangan model-model pembelajaran adalah $93/144 \times 100\% = 64,58\%$.

b. Variabel Kinerja Guru

Deskripsi tanggapan responden atas variabel kinerja guru dapat dilihat dari uraian di bawah ini. Berdasarkan tanggapan dari 36 responden mengenai variabel kinerja guru ini terbagi menjadi tujuh aspek indikator yang masing-masing aspek indikator dibagi menjadi beberapa sub indikator. Untuk variabel kinerja guru terdiri dari 20 item pertanyaan yang selanjutnya akan diuraikan jawaban responden sebagai berikut:

1) Mendidik

Tabel 4.29. Distribusi jawaban responden atas memahami permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi guru soal nomor 1

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	10	40	27,78 %
Sering	3	18	54	50 %
Kadang-Kadang	2	5	10	13,89 %
Tidak Pernah	1	3	3	8,33 %
Jumlah		36	107	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 1 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 27,78 %, Sering 50 %, Kadang-Kadang 13,89 % dan Tidak Pernah sebesar 8,33 %. Sehingga kesimpulannya memahami permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang kualifikasi guru adalah $107/144 \times 100\% = 74,31\%$.

Tabel 4.30. Distribusi jawaban responden atas memahami peraturan UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas soal nomor 2

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	10	40	27,78 %
Sering	3	19	57	52,78 %
Kadang-Kadang	2	5	10	13,89 %
Tidak Pernah	1	2	2	5,55 %
Jumlah		36	109	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 2 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 27,78 %, Sering 52,78 %, Kadang-Kadang 13,89 % dan Tidak Pernah sebesar 5,55 %. Sehingga kesimpulannya memahami peraturan UU

nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas adalah
 $109/144 \times 100\% = 75,69\%$.

Tabel 4.31. Distribusi jawaban responden atas memahami peraturan UU nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen soal nomor 3

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	14	56	38,89 %
Sering	3	15	45	41,66 %
Kadang-Kadang	2	7	14	19,45 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	115	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 3 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 38,89 %, Sering 41,66 %, Kadang-Kadang 19,45 % dan Tidak Pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya memahami peraturan UU nomor nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah $115/144 \times 100\% = 79,86\%$.

Tabel 4.32. Distribusi jawaban responden atas memahami PP nomor 32 tahun 2013 tentang SNP soal nomor 4

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	22	88	61,11 %
Sering	3	10	30	27,78 %
Kadang-Kadang	2	4	8	11,11 %

Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	126	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 4 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 61,11 %, Sering 27,78 %, Kadang-Kadang 11,11 % dan Tidak Pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya memahami PP nomor 32 tahun 2013 tentang SNP adalah $126/144 \times 100\% = 87,5\%$.

Tabel 4.33. Distribusi jawaban responden atas bertanggung jawab dalam pembelajaran soal nomor 5

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	25	100	69,44 %
Sering	3	11	33	30,56 %
Kadang-Kadang	2	0	0	0 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	133	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 5 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 69,44 %, Sering 30,56 %, Kadang-Kadang 0 % dan Tidak Pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya bertanggung jawab dalam pembelajaran adalah $133/144 \times 100\% = 92,36\%$.

2) Mengajar

Tabel 4.34. Distribusi jawaban responden atas mengajar/minggu soal nomor 6

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Lebih dari 24 jam	4	28	112	77,78 %
24 jam/minggu	3	7	21	19,45 %
20 jam/minggu	2	1	2	2,77 %
15 jam/minggu	1	0	0	0 %
Jumlah		36	135	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 6 bahwa responden yang memilih jawaban lebih dari 24 jam/minggu yakni 27,78 %, 24 jam/minggu 19,45 %, 20 jam/minggu 2,77 % dan 15 jam/minggu 0 %. Sehingga kesimpulannya mengajar/minggu adalah $135/144 \times 100\% = 93,75\%$.

Tabel 4.35. Distribusi jawaban responden atas membuat RPP soal nomor 7

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Sendiri	4	14	56	38,89 %
Berkolaborasi dengan teman lain	3	16	48	44,44 %
Berkelompok	2	4	8	11,11 %
Copy paste	1	2	2	5,56 %
Jumlah		36	114	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor

7 bahwa responden yang memilih jawaban sendiri yakni 38,89 %, Berkolaborasi dengan teman lain 44,44 %, Berkelompok 11,11 % dan Copy Paste sebesar 5,56 %. Sehingga kesimpulannya membuat RPP adalah $114/144 \times 100\% = 79,17\%$.

Tabel 4.36. Distribusi jawaban responden atas media pembelajaran soal nomor 8

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
7 media ke atas	4	7	28	19,45 %
4 – 6 media	3	14	42	38,89 %
1 – 3 media	2	15	30	41,66 %
Tidak pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	100	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 8 bahwa responden yang memilih jawaban 7 media ke atas yakni 19,45 %, 4 – 6 media 38,89 %, 1 – 3 media 41,66 % dan Tidak pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya media pembelajaran adalah $100/144 \times 100\% = 69,44\%$.

Tabel 4.37. Distribusi jawaban responden atas menciptakan suasana kondusif di kelas soal nomor 9

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Bertanya dan berdiskusi	4	32	128	88,89 %

Hanya bertanya saja	3	3	9	8,33 %
Hanya berdiskusi saja	2	1	2	2,78 %
Tidak bertanya dan berdiskusi	1	0	0	0 %
Jumlah		36	139	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 9 bahwa responden yang memilih jawaban bertanya dan berdiskusi yakni 88,89 %, hanya bertanya saja 8,33 %, hanya berdiskusi saja 2,78 % dan Tidak bertanya dan berdiskusi sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya menciptakan suasana kondusif di kelas adalah $139/144 \times 100\% = 96,53\%$.

Tabel 4.38. Distribusi jawaban responden atas menggunakan sumber belajar soal nomor 10

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Buku paket, jurnal dan internet	4	25	100	69,44 %
Buku paket dan jurnal	3	10	30	27,78 %
Buku paket saja	2	1	2	2,78 %
Tidak ada	1	0	0	0 %
Jumlah		36	132	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor

10 bahwa responden yang memilih jawaban Buku paket, jurnal dan internet yakni 69,44 %, Buku paket dan jurnal 27,78 %, Buku paket saja 2,78 % dan Tidak ada sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya menggunakan sumber belajar adalah $132/144 \times 100\% = 91,67\%$.

Tabel 4.39. Distribusi jawaban responden atas menggunakan metode dalam mengajar soal nomor 11

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Macam-macam metode	4	13	52	36,11 %
Metode diskusi dengan pemberian tugas	3	11	33	30,56 %
Metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab	2	12	24	33,33 %
Metode ceramah saja	1	0	0	0 %
Jumlah		36	109	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 11 bahwa responden yang memilih jawaban Macam-macam metode yakni 36,11 %, Metode diskusi dengan pemberian tugas 30,56 %, Metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab 33,33 % dan Metode ceramah saja sebesar 0 %. Sehingga

kesimpulannya menggunakan metode dalam belajar adalah $109/144 \times 100\% = 75,69\%$.

3) Membimbing

Tabel 4.40. Distribusi jawaban responden atas menyediakan waktu khusus untuk bimbingan bagi peserta didik yang remedi soal nomor 12

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	9	36	25 %
Sering	3	12	36	33,33 %
Kadang-Kadang	2	15	30	41,67 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	102	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 12 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 25 %, Sering 33,33 %, Kadang-Kadang 41,67 % dan Tidak Pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya menyediakan waktu khusus untuk bimbingan bagi peserta didik yang remedi adalah $102/144 \times 100\% = 70,83\%$.

Tabel 4.41. Distribusi jawaban responden atas memberikan tugas tambahan soal nomor 13

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	15	60	41,67 %

Sering	3	12	36	33,33 %
Kadang-Kadang	2	8	16	22,22 %
Tidak Pernah	1	1	1	2,78 %
Jumlah		36	113	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 13 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 41,67 %, Sering 33,33 %, Kadang-Kadang 22,22 % dan Tidak Pernah sebesar 2,78 %. Sehingga kesimpulannya memberikan tugas tambahan adalah $113/144 \times 100\% = 78,47\%$.

4) Mengarahkan

Tabel 4.42. Distribusi jawaban responden atas mengarahkan peserta didik agar lebih aktif di kelas soal nomor 14

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	24	96	66,66 %
Sering	3	6	18	16,67 %
Kadang-Kadang	2	6	12	16,67 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	126	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 14 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 66,66 %, Sering 16,67 %, Kadang-Kadang 16,67 % dan Tidak Pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya mengarahkan peserta didik agar

lebih aktif di kelas adalah $126/144 \times 100\% = 87,5\%$.

Tabel 4.43. Distribusi jawaban responden atas memberikan motivasi kepada peserta didik soal nomor 15

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	25	100	69,44 %
Sering	3	7	21	19,45 %
Kadang-Kadang	2	4	8	11,11 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	129	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 15 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 69,44 %, Sering 19,45 %, Kadang-Kadang 11,11 % dan Tidak Pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya memberikan motivasi kepada peserta didik adalah $129/144 \times 100\% = 89,53\%$.

5) Melatih

Tabel 4.44. Distribusi jawaban responden atas memberikan tugas kepada peserta didik soal nomor 16

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Setiap pertemuan	4	9	36	25 %
Setiap kali materi selesai	3	12	36	33,33 %

Setiap seminggu sekali	2	15	30	41,67 %
Setiap bulan sekali	1	0	0	0 %
Jumlah		36	102	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 16 bahwa responden yang memilih jawaban Setiap pertemuan yakni 25 %, Setiap kali materi selesai 33,33 %, Setiap seminggu sekali 41,67 % dan Setiap bulan sekali sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya memberikan tugas kepada peserta didik adalah $102/144 \times 100\% = 70,83 \%$.

Tabel 4.45. Distribusi jawaban responden atas membahas hasil pekerjaan peserta didik soal nomor 17

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	28	112	77,78 %
Sering	3	3	9	8,33 %
Kadang-Kadang	2	5	10	13,89 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	131	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 17 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 77,78 %, Sering 8,33 %, Kadang-Kadang 13,89 % dan Tidak Pernah sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya membahas hasil pekerjaan peserta didik adalah $131/144 \times 100\% = 90,97 \%$.

6) Menilai

Tabel 4.6. Distribusi jawaban responden atas menggunakan Teknik penilaian soal nomor 18

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Penilaian formatif dan sumatif	4	19	76	52,78 %
Penilaian formatif saja	3	17	51	47,22 %
Penilaian sumatif saja	2	0	0	0 %
Selain penilaian tersebut	1	0	0	0 %
Jumlah		36	127	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 18 bahwa responden yang memilih jawaban Penilaian formatif dan sumatif yakni 52,78 %, Penilaian formatif saja 47,22 %, Penilaian sumatif saja 0 % dan Selain penilaian tersebut sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya menggunakan teknik penilaian adalah $127/144 \times 100\% = 88,19 \%$.

7) Mengevaluasi

Tabel 4.47. Distribusi jawaban responden atas menggunakan bentuk evaluasi soal nomor 19

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
----------	-------	---	------------	------------

Tes tertulis, lisan dan perbuatan	4	29	116	80,55 %
Tes tertulis dan tes lisan	3	7	21	19,45 %
Hanya tes tertulis	2	0	0	0 %
Tidak tentu	1	0	0	0 %
Jumlah		36	137	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 19 bahwa responden yang memilih jawaban Tes tertulis, lisan dan perbuatan yakni 80,55 %, Tes tertulis dan tes lisan 19,45 %, Hanya tes tertulis 0 % dan Tidak tentu sebesar 0 %. Sehingga kesimpulannya menggunakan bentuk evaluasi adalah $137/144 \times 100\% = 95,14\%$.

Tabel 4.48. Distribusi jawaban responden atas memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan soal nomor 20

Kriteria	Nilai	F	Skor Total	Persentase
Selalu	4	29	116	80,55 %
Sering	3	7	21	19,45 %
Kadang-Kadang	2	0	0	0 %
Tidak Pernah	1	0	0	0 %
Jumlah		36	137	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 responden, maka dapat diketahui pada soal nomor 20 bahwa responden yang memilih jawaban Selalu yakni 80,55 %, Sering 19,45 %, Kadang-Kadang 0 % dan Tidak Pernah sebesar 0 %. Sehingga

kesimpulannya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan adalah $137/144 \times 100\% = 95,14\%$.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis selanjutnya yaitu analisis uji hipotesis. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang. Untuk menghitungnya menggunakan Teknik korelasi *Product Moment* dan analisis regresi sederhana atau satu predictor dengan skor deviasi. Adapun proses perhitungannya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.49. Hasil Perhitungan Antara Skor X Dan Y

Resp.	X	Y	X²	Y²	X.Y
R1	43	69	1849	4761	2967
R2	44	68	1936	4624	2992
R3	32	66	1024	4356	2112
R4	46	69	2116	4761	3174
R5	50	72	2500	5184	3600
R6	48	72	2304	5184	3456
R7	52	70	2704	4900	3640
R8	50	63	2500	3969	3150
R9	53	62	2809	3844	3286
R10	37	63	1369	3969	2331
R11	49	64	2401	4096	3136
R12	47	61	2209	3721	2867
R13	41	62	1681	3844	2542
R14	59	65	3481	4225	3835
R15	40	67	1600	4489	2680

R16	60	67	3600	4489	4020
R17	58	76	3364	5776	4408
R18	41	69	1681	4761	2829
R19	68	79	4624	6241	5372
R20	59	76	3481	5776	4484
R21	44	66	1936	4356	2904
R22	68	79	4624	6241	5372
R23	60	69	3600	4761	4140
R24	69	65	4761	4225	4485
R25	50	60	2500	3600	3000
R26	44	65	1936	4225	2860
R27	34	63	1156	3969	2142
R28	43	63	1849	3969	2709
R29	51	47	2601	2209	2397
R30	61	66	3721	4356	4026
R31	46	67	2116	4489	3082
R32	57	77	3249	5929	4389
R33	68	76	4624	5776	5168
R34	57	61	3249	3721	3477
R35	51	77	2601	5929	3927
R36	56	71	3136	5041	3976
Jumlah	1836	2432	96892	165766	124935

Setelah data tersebut diketahui, langkah selanjutnya memasukkan hasil data ke dalam rumus regresi satu predictor dengan skor deviasi dengan langkah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Mencari korelasi antara X dan Y dengan menggunakan Teknik korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sebelum menggunakan Teknik korelasi dengan rumus di atas, maka mencari skor deviasi terlebih dahulu, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum x^2 - \frac{(X)^2}{N} \\ &= 96892 - \frac{(1836)^2}{36} \\ &= 96892 - \frac{337089896}{36} \\ &= 96892 - 93636 \\ &= 3256\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum y^2 - \frac{(Y)^2}{N} \\ &= 165766 - \frac{(2432)^2}{36} \\ &= 165766 - \frac{5914624}{36} \\ &= 165766 - 164295,11 \\ &= 1470,89\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum_{XY} &= \sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \\ &= 124935 - \frac{(1836)(2432)}{36} \\ &= 124935 - \frac{4465152}{36} \\ &= 124935 - 124032 \\ &= 903\end{aligned}$$

Diketahui:

$$\Sigma x^2 = 3256$$

$$\Sigma y^2 = 1470,89$$

$$\Sigma_{XY} = 903$$

Sehingga Teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{903}{\sqrt{(3256)(1470,89)}} \\ &= \frac{903}{\sqrt{(4789217,84)}} \\ &= \frac{903}{2188,43} \\ &= 0,413 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan korelasi yang telah dilakukan, diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,413$. Selanjutnya hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 36$ dari taraf signifikansi 5% ($r_{tabel} = 0,329$) dengan kriteria pengujiannya adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka terdapat korelasi yang signifikan antara dua variabel. Berdasarkan perhitungan Teknik korelasi diperoleh $r_{xy} < r_{tabel}$ ($0,413 > 0,329$). Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif antara intensitas KKG (x) terhadap kinerja guru (y) adalah signifikan.

Tabel 4.50. Koefisien korelasi XY

N	r _{xy}	r tabel	Kesimpulan
		5 %	
36	0,413	0,329	Signifikan

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi dua variabel antara tingkat korelasi intensitas KKG terhadap kinerja guru sebesar 0,413 dalam kategori “Sedang“ karena terletak diantara interval 0,400 – 0,700 dalam Tabel 3.5.

Data tersebut diperkuat dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

		Kelompok_Kerja_Guru	Kinerja_Guru
Kelompok_Kerja_Guru	Pearson Correlation	1	.413*
	Sig. (2-tailed)		.012
	N	36	36
Kinerja_Guru	Pearson Correlation	.413*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	
	N	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Analisis Regresi Sederhana

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + b(x)$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{36(124935) - (1836)(2432)}{36(96892) - (1836)^2} \\
&= \frac{4497660 - 4465152}{3488112 - 3370896} \\
&= \frac{32508}{117216} \\
&= 0,277 \\
a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{N} \\
&= \frac{2432 - 0,277(1836)}{36} \\
&= \frac{2432 - 508572}{36} \\
&= \frac{1923,43}{36} \\
&= 53,43
\end{aligned}$$

Jadi, harga $b = 0,277$, sedangkan harga $a = 53,43$. Maka persamaan garis regresinya adalah:

$$\begin{aligned}
\hat{Y} &= a + b(x) \\
&= 53,43 + 0,277x
\end{aligned}$$

Dari persamaan garis regresi sederhana tersebut, maka dapat diartikan bahwa:

- \hat{Y} = subjek variabel terikat yang nilainya akan diprediksi oleh variabel bebas
- a = 53,43 merupakan nilai konstanta, yang memiliki arti bahwa kinerja guru (Y) akan konstan sebesar 53,43 satuan jika tidak ada pengaruh dari intensitas KKG (X).
- b = 0,277 merupakan besarnya kontribusi

variabel intensitas KKG (X) mempengaruhi variabel kinerja guru (Y). Koefisien b sebesar 0,277 dengan tanda positif, hasil tersebut berarti bahwa kinerja guru (Y) akan berubah sebesar 0,277 dengan sifat hubungan yang searah. Jika variabel intensitas KKG (X) berubah atau mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru (Y) akan naik sebesar 0,277. Demikian juga sebaliknya, jika variabel intensitas KKG berubah atau mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka kinerja guru akan turun sebesar 0,277 satuan.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa apabila intensitas KKG tidak memiliki nilai, maka diperkirakan kinerja guru tersebut mendapatkan nilai 53,43, karena $X = 0$ dari persamaan regresi $Y = 53,43 + 0,277 (X)$. Misalnya apabila nilai intensitas KKG = 4 maka nilai kinerja guru, karena $Y = 53,43 + 0,277 (4) = 53,43 + 1,108 = 54,538$

Disimpulkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik intensitas KKG yang dilakukan maka semakin tinggi pula kinerja gurunya.

2) Uji F

Sebelum mencari nilai F, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikannya (*Level Of Significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 36 (dari $N - 2 = 36 - 2$), maka diperoleh $F_{\text{tabel } 5\%}$ sebesar 4,13.

Setelah taraf signifikan F_{tabel} dalam penelitian ini diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

a) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{\text{Reg(a)}}$)

dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg(a)}} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(2432)^2}{36} \\ &= \frac{5914624}{36} \\ &= 164295,11 \end{aligned}$$

b) Mencari Jumlah Kuadrat Regresi

($JK_{\text{Reg(b|a)}}$) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg(b|a)}} &= b \left[\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right] \\ &= 0,277 \left[124935 - \frac{(1836)(2432)}{36} \right] \\ &= 0,277 \left[124935 - \frac{4465152}{36} \right] \end{aligned}$$

$$= 0,277[124935 - 124032]$$

$$= 0,277 (903)$$

$$= 250,131$$

- c) Mencai Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

$$= 165766 - 250,131 - 164295,11$$

$$= 1220,759$$

- d) Mencari Rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

$$= 164295,11$$

- e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg(b|a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg(b|a)} = JK_{Reg(b|a)}$$

$$= 250,131$$

- f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$= \frac{1220,759}{36-2}$$

$$= \frac{1220,759}{34}$$

$$= 35,91$$

g) Menguji signifikan dengan rumus:¹

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg}(b|a)}{RJK_{Res}}$$

$$= \frac{250,131}{35,91}$$

$$= 6,97$$

Jika perhitungan dibuktikan dengan SPSS versi 16.0 hasilnya seperti di bawah ini:

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250.433	1	250.433	6.977	.012 ^a
	Residual	1220.456	34	35.896		
	Total	1470.889	35			

a. Predictors: (Constant), Kelompok_Kerja_Guru

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Dalam penilaian ini, $F_{tabel} 5\% = 4,13$. Kemudian dimasukkan kedalam kaidah pengujian signifikansi, yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka artinya signifikan tetapi $F_{hitung} < F_{tabel}$ tidak signifikan.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $F_{hitung} = 6,97$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $F_{hitung} = 6,97 > F_{tabel} = 4,13$ pada taraf signifikan 5%.

¹ Sambas Ali Muhidin, dan Maman Abdullah, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009). hlm.196-197

3) Uji t

Sebelum mencari nilai t, maka ditentukan terlebih dahulu taraf signifikannya (*Level Of Significant*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut 34 (dari $N - 2 = 36 - 2$), maka diperoleh $t_{\text{tabel}} 5\%$ adalah 0,2785. Setelah taraf signifikan t_{tabel} diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= 0,413 \frac{\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,2785^2}} \\&= 0,413 \frac{\sqrt{34}}{\sqrt{1-0,07756225}} \\&= 0,413 \frac{5,831}{\sqrt{0,923}} \\&= 0,413 \frac{5,831}{0,961} \\&= 0,413 (5,807) \\&= 2,398\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{\text{hitung}} = 2,398$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena $t_{\text{hitung}} = 2,398 > t_{\text{tabel}} = 0,2785$ pada taraf signifikan 5%.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.412	5.447		2.398	.012
	Kelompok_Kerja_Guru	.277	.105	.413	9.805	.000

a. Dependent Variable:
Kinerja_Guru

3. Kontribusi antara variabel X dan variabel Y (R Square)

Selanjutnya mencari sumbangan efektif dari intensitas KKG terhadap kinerja guru dengan mencari koefisien determinasi (R Square) terlebih dahulu dengan cara sebagai berikut:

Diketahui $r_{xy} = 0,413$

$$R = r_{xy} \times r_{xy} = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$= (0,413)^2 \times 100\%$$

$$= 0,170 \times 100\%$$

$$= 17,0 \%$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.146	5.991

a. Predictors: (Constant), Kelompok_Kerja_Guru

Pada model Summary di dapat $R = 0,413$ menunjukkan bahwa koefisien antara intensitas KKG (X) dengan kinerja guru (Y). Kemudian nilai $R\ Square = R^2 = 0,170$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 17,0 %, hal

ini menunjukkan bahwa kontribusi intensitas KKG terhadap kinerja guru sebesar 17,0 % dan sisanya sebesar 83,0 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu dengan menggunakan angket (kuesioner) yang kemudian dianalisis data. Maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu intensitas KKG berpengaruh positif terhadap kinerja guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang.

Hasil pengujian secara statistik sebagai mana yang ditunjukkan dalam tabel 4.3 menunjukkan bahwa intensitas KKG dinilai cukup dan berada pada interval 46 – 55 dengan rata-rata 51,48, lalu dalam tabel 4.7 menunjukkan bahwa kinerja guru dinilai cukup dan berada pada interval 64 – 69 dengan rata-rata 67,47. Tetapi dalam distribusi soal intensitas KKG terdapat skor terendah sebesar 56,25 dalam soal nomor 10 mengenai pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan terdapat skor tertinggi sebesar 72,22 dalam soal nomor 3 mengenai pengembangan RPP, Untuk distribusi kinerja guru terdapat skor terendah sebesar 69,44 pada nomor 8 tentang media pembelajaran serta terdapat skor tertinggi sebesar 96,53 dalam soal nomor 9 tentang menciptakan suasana kondusif di kelas.

Selanjutnya dari analisis regresi sederhana sebelumnya diperoleh hasil bahwa variabel intensitas KKG (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y), dan dapat dihasilkan persamaan garis regresi sebagai berikut : $\hat{y} = 53,43 + 0,277 x$.

Dari hasil di atas dapat dianalisis bahwa kinerja guru jika tanpa adanya intensitas KKG ($X = 0$) maka kinerja guru hanya 53,43. Apabila peningkatan sebesar satu satuan variabel intensitas KKG (X) akan meningkatkan variabel kinerja guru (Y) sebesar 0,277 satuan, yang berarti bahwa intensitas KKG berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Dinyatakan secara keseluruhan Intensitas KKG mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru karena nilai dari hasil uji F_{hitung} sebesar 6,97 lebih besar dari *Level Of Significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 4,13. Selanjutnya berdasarkan *R Square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,170$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari intensitas KKG terhadap kinerja guru adalah sebesar 17,0 % dan sisanya sebesar 83,0 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hayulia dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD/MI Di Kecamatan

Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan” menunjukkan bahwa KKG memberikan kontribusi sebesar 31,0 %. Indikator KKG pada penelitian ini terdiri dari: Perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan KKG. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meliputi semua tugas dan fungsi KKG yaitu: Penyiapan RPP atau Desain Pembelajaran, Pengembangan bahan ajar, Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD), Pengembangan sistem penilaian, Penyiapan media Pembelajaran dan Penyiapan Model Pembelajaran²

Penelitian lain oleh Putri Utami dari Universitas Negeri Semarang dengan Judul “Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Dan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Se- Gugus Cahyana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga” menunjukkan bahwa KKG memberikan kontribusi sebesar 26,4 %. Hasil penelitian ini dapat dikatakan kuat dimana KKG tersebut menunjukkan bahwa tingkat pencapaiannya sebesar 80,4 %. Penelitian ini berfokus pada program-program yang ada di kegiatan KKG, meliputi: program umum, program inti/pokok dan program penunjang. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada KKG dan

² Hayulia, Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD/MI Di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan, *Skripsi* (Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018).

Kinerja guru saja melainkan juga pada profesionalitas guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya berfokus pada KKG terhadap kinerja guru.³

Penelitian lain oleh Deden Hendriana dari Universitas Pendidikan Indonesia dengan Judul “Pengaruh Kelompok Kerja Guru dan latar belakang pendidikan Terhadap kinerja guru sekolah dasar di lingkungan cabang dinas Pendidikan kecamatan subang kabupaten subang” menunjukkan bahwa KKG memberikan kontribusi sebesar 48,86%. Penelitian ini membandingkan antara KKG dan Latar belakang Pendidikan terhadap kinerja guru, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berfokus hanya pada KKG terhadap Kinerja guru.⁴

Dari ketiga penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa KKG mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kinerja guru. Dibandingkan dengan hasil kontribusi KKG penelitian di atas, kontribusi intensitas KKG di MI Kecamatan Pedurungan Semarang masih tertinggal. Hal ini dapat menjadi masukan bagi sekolah agar KKG lebih ditingkatkan lagi, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

³ Putri Utami Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Dan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Se- Gugus Cahyana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016).

⁴ Deden Hendriana Pengaruh Kelompok Kerja Guru dan latar belakang pendidikan Terhadap kinerja guru sekolah dasar di lingkungan cabang dinas Pendidikan kecamatan subang kabupaten subang, *Skripsi*, (Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2003).

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sesuai kemampuan peneliti, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ada kendala keterbatasan yang peneliti hadapi seperti waktu penelitian yang terbatas, serta keterbatasan pengetahuan dan kecekatan yang dimiliki penulis.

Disamping itu pengumpulan data angket hanya mampu menemukan hasil sebagian kecil dari sekian besar realitas, oleh karena itu peneliti menyadari bahwa kesimpulan yang didapat dari penelitian ini belum mencakup keseluruhan realitas. Penelitian lanjut yang melibatkan berbagai macam instrumen pengumpulan data penelitian tentu sangat direkomendasikan. Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas, maka dikatakan inilah kekurangan dari peneliti dalam melakukan penelitian. Namun demikian, kendala tersebut tidak menyurutkan semangat peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tanggung jawab peneliti. Hasil penelitian ini setidaknya dapat dijadikan sebagai sebuah acuan awal bagi penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Intensitas KKG di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang adalah “cukup”. Skor mean sebesar 51,48 dan standar deviasi sebesar 10,01. Dengan nilai terendah sebesar 56,25 % dan nilai tertinggi sebesar 72,22 %.
2. Kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang adalah “cukup”. Skor mean sebesar 67,47 dan standar deviasi sebesar 6,32. Dengan nilai terendah sebesar 69,44 % dan nilai tertinggi sebesar 96,53 %
3. Intensitas KKG mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru karena nilai dari hasil uji F_{hitung} sebesar 6,97 lebih besar dari nilai *Level Of Significant* yang ditentukan yaitu 5% sebesar 4,13. Selanjutnya berdasarkan perhitungan *R Square* yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi $R = 0,170$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif dari intensitas KKG terhadap kinerja guru adalah sebesar 17,0 % dan sisanya sebesar 83,0 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis kerja (H_0) yang berbunyi “Tidak ada pengaruh intensitas KKG terhadap kinerja guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang” diterima. Dengan kata lain, ada pengaruh yang signifikan antara intensitas KKG

terhadap kinerja guru PAI MI di Kecamatan Pedurungan Semarang.

B. Saran

1. Guru diharapkan dapat berpartisipasi aktif untuk mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) demi kelancaran pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan. Melalui kegiatan-kegiatan KKG dapat membantu guru menyusun RPP yang lebih baik dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.
2. Guru diharapkan untuk lebih mengembangkan kreativitas, suasana belajar yang aktif dan kondusif, serta mengevaluasi pembelajaran pada berbagai aspek agar kinerja guru menjadi sangat baik.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa, penelitian ini masih jauh dari sempurna. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkannya. *Amiin ya robbal 'alamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru*, Jakarta: PT Elex Media, 2017.
- Abdullah Bin Muhammad, *Tafsir Al Maroghi*, Jakarta: Pustaka Imam Syafii, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- , *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyana, Leilaneranti, “*Pengaruh Intensitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekertariat Daerah Kabupaten*” *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal*, Volume II Edisi 1, Januari-Juni 2013.
- Asmani, Jamal Ma’ruf, *Tips Lulus Akreditasi Sekolah/ Madrasah: Panduan Manajemen Mutu Sekolah/ Madrasah Berorientasi Kompetitif*, Jogjakarta: Laksana, 2010.
- Bangun, Wilson, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Erlangga, 2012.

- Barnawi dan Mohamad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Darmanto, Priyono, Dan Pujo Wiyoto, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*, Surabaya: Arkolo Surabaya, 2007.
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo, 1997.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Edisi Yang Disempurnakan), Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim*, Jakarta: CV. Pustaka, 2006.
- DepDikNas, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, Surabaya: Kerindo Utama, 2006.
- Dirman, *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Fauzi, Muchammad, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2016.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.

Hambali, *Kinerja Guru Dan Mutu Pembelajaran*, Palembang: Noerfikri Offset, 2015.

Hasanah, Dedeh Sofia, dkk, *Pengaruh Pendidikan Latihan (DIKLAT) Kepemimpinan Guru Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta, Jurnal*, Jakarta: 2007.

Hayulia, *Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD/MI Di Kecamatan Mengang Sakti Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatra Selatan, Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2018.

Hendriana, Deden, *Pengaruh Kelompok Kerja Guru dan latar belakang pendidikan Terhadap kinerja guru sekolah dasar di lingkungan cabang dinas Pendidikan kecamatan subang kabupaten subang, Skripsi*, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia, 2003.

<http://ucokhsb.blogspot.com/2008/04/tujuan-manfaat-dan-kewenangan-kkg.html?m=1>. Diakses pada tanggal 25 September 2019.

<https://cancer55.wordpress.com/2013/10/04/tugas-guru-dalam-mendidik/> diakses pada tanggal 10 Desember 2019.

<https://voice-teacher.blogspot.com/2015/06/tugas-utama-guru-dalam-pembelajaran.html?m=1>. Diakses pada tanggal 2 Desember 2019

Ikhrom, *Menyoal Kinerja Guru: Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, Yogyakarta: Kaukaba, 2015.

Julia, Ratna, *Peran KKG Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*, Yogyakarta: Pustaka Felika, 2010.

Juwairiyah, *Profesionalisme Guru Dalam Melaksanakan KKG Dan MGMP*, 2014.

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 045/U/2002

Mangkunegara, Anwar Prabu, *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2006.

Manik, Ester, dkk, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 3 Rancaekek, Jurnal*, Bandung: STIE Pasundan, 2011.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Muhidin, Sambas Ali, dan Maman Abdullah, *Analisis Korelasi Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.

- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- , *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- , *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- , *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- , *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muslich, Masnur, *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Mustafa EQ, Zainal, *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Mustaqim, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Semarang: Rasail Media Group, 2013.
- Noelaka, Amos, *Metode Peniitan Dan Statistik*, Bandung, PT Remaja Rosdakaya, 2004.
- Nur Indah S, Meilia, *Statistika Deskriptif dan Induktif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Nurdin, Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-ruzz, 2010.

PP No.74 Tahun 2008 Tentang Guru pasal 1.

Prawirosentono, Suyadi, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Riduwan Dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2009.

-----, *Dasar- Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.

Saondi, Ondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

Sarimaya, Faridah, *Sertifikasi Guru Apa, Mengapa Dan Bagaimana*, Bandung: CV Yrama Widya, 2008.

Standar Pengembangan KKG Dan MGMP, *Direktorat Profesi Pendidikan Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*, Ditjen PMPTK 2008.

- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- , *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sukmadita, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Sumedi, Suyatno, dkk, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2009.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional :Pedoman Kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*, Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2016.

- Syukur, Fatah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, Semarang: Program Pasca Sarjana, 2012.
- Tanzeh, Ahmad, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tatang, *Supervisi Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016
- Thoifur, *Menjadi Guru Inspirator*, Semarang: Rasail Media Group, 2007.
- U, M. Shabir, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Vol. 2, 2 Desember 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1.
- Uno, Hamzah B, Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran:Aspek yang mempengaruhi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Utami, Putri, Pengaruh Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Dan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Se-Gugus Cahyana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten

Purbalingga, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2016.

Watik, Ahmad dan Abdussalam M. Safro, *Etika Islam dan Kesehatan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986).

Yusnidar, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MAN Model Banda Aceh*, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. XIV No. 2, tahun 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Instrumen Variabel Pengaruh Kelompok Kerja Guru (Kkg) Terhadap Kinerja Guru

Nama Lengkap :
Nama Sekolah :
Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) sesuai yang anda persepsikan dan rasakan. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.

A. Variabel Kelompok Kerja Guru (KKG)

1. Saya mengikuti kegiatan penyusunan RPP satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
2. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang RPP satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
3. Saya mengikuti kegiatan pengembangan RPP satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
4. Saya mengikuti kegiatan pembuatan bahan ajar satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
5. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang bahan ajar satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
6. Saya mengikuti kegiatan pengembangan bahan ajar satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah

7. Saya mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
8. Saya mengikuti kegiatan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
9. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
10. Saya mengikuti kegiatan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
11. Saya mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan instrumen penilaian pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
12. Saya mengikuti kegiatan pembuatan sistem penilaian pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
13. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang sistem penilaian pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
14. Saya mengikuti kegiatan pengembangan sistem penilaian pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah

-
15. Saya mengikuti kegiatan pembuatan media pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
16. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang media pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
17. Saya mengikuti kegiatan pengembangan media pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
18. Saya mengikuti kegiatan pembuatan model-model pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
19. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang berbagai macam model pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
20. Saya mengikuti kegiatan pengembangan model-model pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah

B. Variabel Kinerja Guru

1. Saya memahami Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah

-
2. Saya memahami Peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Saya memahami Peraturan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Saya memahami Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Saya bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Saya mengajar dalam satu minggu
 - a. Lebih dari 24 jam/minggu
 - b. 24 jam/minggu
 - c. 20 jam/minggu
 - d. 15 jam/minggu
 7. Saya telah membuat RPP dalam satu semester
 - a. Sendiri
 - b. Berkolaborasi dengan teman lain
 - c. Berkelompok
 - d. Copy paste
 8. Saya menggunakan media dalam pembelajaran
 - a. 7 media ke atas
 - b. 4-6 media
 - c. 1-3 media
 - d. Tidak pernah
 9. Saya menciptakan suasana yang kondusif di kelas
 - a. Bertanya dan berdiskusi
 - b. Hanya bertanya saja
 - c. Hanya berdiskusi saja
 - d. Tidak bertanya dan berdiskusi
 10. Saya menggunakan sumber belajar untuk mengajar
 - a. Buku paket, jurnal dan internet
 - b. Buku paket dan internet
 - c. Buku paket saja
 - d. Tidak ada

-
11. Saya menggunakan metode dalam mengajar
- a. Macam-macam metode
 - b. Metode diskusi dengan pemberian tugas
 - c. Metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab
 - d. Metode Ceramah saja
12. Saya menyediakan waktu khusus untuk bimbingan bagi peserta didik yang remidi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya memberikan tugas tambahan kepada peserta didik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Saya mengarahkan peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya memberikan motivasi kepada peserta didik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Saya memberikan tugas kepada peserta didik
- a. Setiap pertemuan
 - b. Setiap kali materi selesai
 - c. Setiap seminggu sekali
 - d. Setiap bulan sekali
17. Saya membahas hasil pekerjaan peserta didik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya menggunakan Teknik penilaian
- a. Penilaian formatif dan sumatif
 - b. Penilaian formatif saja
 - c. Penilaian sumatif saja
 - d. Selaian penilaian tersebut
19. Saya menggunakan bentuk alat evaluasi
- a. Tes tertulis, lisan dan perbuatan
 - b. Tes tertulis dan tes lisan
 - c. Hanya tes tertulis
 - d. Tidak tentu
20. Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan dan sebagai motivasi bagi peserta didik
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 2 Nama Responden

No	Nama Guru	Nama Sekolah	Jumlah
1	Fitriyah Fatmawati	MIS An Nur	5
2	Ali Dzikron	MIS An Nur	
3	Pletik	MIS An Nur	
4	Armiatul Falasifah	MIS An Nur	
5	Ana Chomsiyati	MIS An Nur	
6	Siti Kuntari	MIS Atthohiriyyah	5
7	Lutviyah	MIS Atthohiriyyah	
8	Anis Endah	MIS Atthohiriyyah	
9	Muhammad Mahasin A	MIS Atthohiriyyah	
10	Zakkiyah	MIS Atthohiriyyah	
11	H. Soleh	MIS Infarul Ghoy 1	6
12	Rukin	MIS Infarul Ghoy 1	
13	Sri Anisah	MIS Infarul Ghoy 1	
14	Rosidah	MIS Infarul Ghoy 1	
15	Lailatul Fitriyah	MIS Infarul Ghoy 1	
16	Bunah	MIS Infarul Ghoy 1	
17	Nur Istiqomah	MIS Infarul Ghoy 2	7
18	Siti Solehah	MIS Infarul Ghoy 2	
19	Siti Al Mufasaroh	MIS Infarul Ghoy 2	
20	Ahmad Zamroni	MIS Infarul Ghoy 2	
21	Sa'adah	MIS Infarul Ghoy 2	
22	Munfaati	MIS Infarul Ghoy 2	
23	Nur Chosjah	MIS Infarul Ghoy 2	
24	Agung Sarifudin	MIS Al Wathoniyah 1	7
25	Mustaghfirin	MIS Al Wathoniyah 1	
26	Abdul Mujab	MIS Al Wathoniyah 1	
27	Bashiroh	MIS Al Wathoniyah 1	
28	Sutriani	MIS Al Wathoniyah 1	
29	Muhammad Adib	MIS Al Wathoniyah 1	
30	Ngatini	MIS Al Wathoniyah 1	
31	Nur Aliyah	MIS Al Wathoniyah 2	6
32	Masruroh	MIS Al Wathoniyah 2	
33	Ihsan	MIS Al Wathoniyah 2	
34	Akhmad Walid	MIS Al Wathoniyah 2	
35	Shidiq Purnomo	MIS Al Wathoniyah 2	
36	Nuruzzaman	MIS Al Wathoniyah 2	
Total			36

Lampiran 3 Bukti Pengisian Angket

ANGKET PENELITIAN

Instrumen Variabel Pengaruh Kelompok Kerja Guru (Kkg) Terhadap Kinerja Guru

Nama Lengkap : Siti Kentari, S Pd I
Nama Sekolah : MI Atthohiriyyah
Jabatan : Guru Akidah Ahklaq

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) sesuai yang anda persepsikan dan rasakan. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan di bawah ini.

A. Variabel Kelompok Kerja Guru (KKG)

1. Saya mengikuti kegiatan penyusunan RPP satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
2. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang RPP satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
3. Saya mengikuti kegiatan pengembangan RPP satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
4. Saya mengikuti kegiatan pembuatan bahan ajar satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
5. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang bahan ajar satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah
6. Saya mengikuti kegiatan pengembangan bahan ajar satu semester dalam kegiatan KKG
 - a. 6 kali atau lebih
 - b. 4-5 kali
 - c. 1-3 kali
 - d. Tidak pernah

7. Saya mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
8. Saya mengikuti kegiatan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
9. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
10. Saya mengikuti kegiatan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
11. Saya mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan instrumen penilaian pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
12. Saya mengikuti kegiatan pembuatan sistem penilaian pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
13. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang sistem penilaian pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
14. Saya mengikuti kegiatan pengembangan sistem penilaian pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah

15. Saya mengikuti kegiatan pembuatan media pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
16. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang media pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
17. Saya mengikuti kegiatan pengembangan media pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
18. Saya mengikuti kegiatan pembuatan model-model pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
19. Saya mengikuti kegiatan diskusi tentang berbagai macam model pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah
20. Saya mengikuti kegiatan pengembangan model-model pembelajaran satu semester dalam kegiatan KKG
- a. 6 kali atau lebih 1-3 kali
b. 4-5 kali d. Tidak pernah

B. Variabel Kinerja Guru

1. Saya memahami Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- a. Selalu c. Kadang-Kadang
 b. Sering d. Tidak pernah

2. Saya memahami Peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)
- a. Selalu
 - Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya memahami Peraturan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- a. Selalu
 - Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya memahami Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
- a. Selalu
 - Sering
 - c. Kadang-Kadang
 - d. Tidak pernah
5. Saya bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar
- Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya mengajar dalam satu minggu
- a. Lebih dari 24 jam/minggu
 - 24 jam/minggu
 - c. 20 jam/minggu
 - d. 15 jam/minggu
7. Saya telah membuat RPP dalam satu semester
- Sendiri
 - b. Berkolaborasi dengan teman lain
 - c. Berkelompok
 - d. Copy paste
8. Saya menggunakan media dalam pembelajaran
- a. 7 media ke atas
 - b. 4-6 media
 - 1-3 media
 - d. Tidak pernah
9. Saya menciptakan suasana yang kondusif di kelas
- Bertanya dan berdiskusi
 - b. Hanya bertanya saja
 - c. Hanya berdiskusi saja
 - d. Tidak bertanya dan berdiskusi
10. Saya menggunakan sumber belajar untuk mengajar
- Buku paket, jurnal dan internet
 - b. Buku paket dan internet
 - c. Buku paket saja
 - d. Tidak ada

11. Saya menggunakan metode dalam mengajar
- a. Macam-macam metode
- b. Metode diskusi dengan pemberian tugas
- c. Metode ceramah dipadukan dengan tanya jawab
- d. Metode Ceramah saja
12. Saya menyediakan waktu khusus untuk bimbingan bagi peserta didik yang remidi
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak pernah
13. Saya memberikan tugas tambahan kepada peserta didik
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
14. Saya mengarahkan peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak pernah
15. Saya memberikan motivasi kepada peserta didik
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
16. Saya memberikan tugas kepada peserta didik
- a. Setiap pertemuan
- b. Setiap kali materi selesai
- c. Setiap seminggu sekali
- d. Setiap bulan sekali
17. Saya membahas hasil pekerjaan peserta didik
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah
18. Saya menggunakan Teknik penilaian
- a. Penilaian formatif dan sumatif
- b. Penilaian formatif saja
- c. Penilaian sumatif saja
- d. Selaian penilaian tersebut
19. Saya menggunakan bentuk alat evaluasi
- a. Tes tertulis, lisan dan perbuatan
- b. Tes tertulis dan tes lisan
- c. Hanya tes tertulis
- d. Tidak tentu
20. Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan dan sebagai motivasi bagi peserta didik
- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 4 Skor Kuesioner Variabel Intensitas KKG

Resp.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Jumlah_X	Nilai
R1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	53.75
R2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	55
R3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	32	40
R4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	57.5
R5	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	50	62.5
R6	3	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	60
R7	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	52	65
R8	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	50	62.5
R9	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	53	66.25
R10	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	37	46.25
R11	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	49	61.25
R12	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	47	58.75
R13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	51.25
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	73.75
R15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40	50
R16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75
R17	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	72.5
R18	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41	51.25
R19	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68	85
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	73.75
R21	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	55
R22	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68	85
R23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	75
R24	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69	86.25
R25	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	50	62.5
R26	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	55
R27	2	2	1	2	1	3	2	3	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	34	42.5
R28	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	53.75
R29	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	51	63.75
R30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76.25
R31	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	46	57.5
R32	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	57	71.25
R33	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68	85
R34	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	2	57	71.25
R35	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	51	63.75
R36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	56	70
Jumlah	101	101	104	90	83	91	95	91	85	81	88	87	93	81	94	93	97	96	92	93	1836	2295

Lampiran 5 Skor Kuesioner Variabel Kinerja Guru

Resp.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Jumlah_Y	Nilai
R1	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	69	86.25
R2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	68	85
R3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	66	82.5
R4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	69	86.25
R5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	72	90
R6	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	72	90
R7	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	70	87.5
R8	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	63	78.75
R9	2	2	4	2	4	3	1	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	62	77.5
R10	3	1	2	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	63	78.75
R11	2	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	64	80
R12	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	61	76.25
R13	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	62	77.5
R14	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	65	81.25
R15	1	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	67	83.75
R16	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	67	83.75
R17	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	76	95
R18	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	69	86.25
R19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98.75
R20	1	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	67	83.75
R21	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	66	82.5
R22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98.75
R23	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	69	86.25
R24	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	4	65	81.25
R25	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	60	75
R26	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	65	81.25
R27	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	63	78.75
R28	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	2	1	3	4	2	4	3	4	4	63	78.75
R29	1	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	47	58.75
R30	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	66	82.5
R31	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	67	83.75
R32	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	96.25
R33	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	76	95
R34	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	61	76.25
R35	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	96.25
R36	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	71	88.75
Jumlah	107	109	115	126	133	135	114	100	139	132	109	102	113	126	129	102	131	127	137	137	2423	3029

Lampiran 6 Tabel Penolong Regresi

NO	X	Y	X²	Y²	X.Y
R1	43	69	1849	4761	2967
R2	44	68	1936	4624	2992
R3	32	66	1024	4356	2112
R4	46	69	2116	4761	3174
R5	50	72	2500	5184	3600
R6	48	72	2304	5184	3456
R7	52	70	2704	4900	3640
R8	50	63	2500	3969	3150
R9	53	62	2809	3844	3286
R10	37	63	1369	3969	2331
R11	49	64	2401	4096	3136
R12	47	61	2209	3721	2867
R13	41	62	1681	3844	2542
R14	59	65	3481	4225	3835
R15	40	67	1600	4489	2680
R16	60	67	3600	4489	4020
R17	58	76	3364	5776	4408
R18	41	69	1681	4761	2829
R19	68	79	4624	6241	5372
R20	59	76	3481	5776	4484
R21	44	66	1936	4356	2904
R22	68	79	4624	6241	5372
R23	60	69	3600	4761	4140
R24	69	65	4761	4225	4485
R25	50	60	2500	3600	3000
R26	44	65	1936	4225	2860
R27	34	63	1156	3969	2142
R28	43	63	1849	3969	2709
R29	51	47	2601	2209	2397
R30	61	66	3721	4356	4026
R31	46	67	2116	4489	3082
R32	57	77	3249	5929	4389
R33	68	76	4624	5776	5168
R34	57	61	3249	3721	3477
R35	51	77	2601	5929	3927
R36	56	71	3136	5041	3976
Jumlah	1836	2432	96892	165766	124935

Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B – 269 Semarang, 13 Januari 2020

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. Prof. Dr. H Fatah Syukur. M. Ag

2. Dr. H. Mustaqim, M. Pd

Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi Mahasiswa:

Nama : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Judul : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Prof. Dr. H Fatah Syukur. M. Ag

Pembimbing II : Dr. H. Mustaqim, M. Pd

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8 Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : B - 270

Semarang, 13 Januari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIS An Nur

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap
Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan
Pedurungan Semarang

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
2. Dr. H. Mustaqim, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B – 270

Semarang,13 Januari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIS Atthohiriyyah

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap
Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan
Pedurungan Semarang

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.

2. Dr. H. Mustaqim, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,

Makil Dekan Bagian Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B – 270

Semarang, 13 Januari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIS Infarul Ghoy 1
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama	: Habibatul Latifah
NIM	: 1503036097
Judul Skripsi	: Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang
Pembimbing	: 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag. 2. Dr. H. Mustaqim, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,

Prof. Maftud Junaedi, M. Ag



Prof. Maftud Junaedi, M. Ag
NIP. 19690320 199803 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B – 270

Semarang,13 Januari 2020

Lamp :-

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIS Infarul Ghoy 2

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur. M. Ag.

2. Dr. H. Mustaqim, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bagian Akademik



Dr. Wahfud Junaedi, M. Ag

NIP. 19690320 194803 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B – 270

Semarang, 13 Januari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIS Al Wathoniyyah 1

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap
Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan
Pedurungan Semarang

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
2. Dr. H. Mustaqim, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bagian Akademik



Sahfud Junaedi, M. Ag

196903201998031004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: B – 270

Semarang, 13 Januari 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Kepada Yth.

Kepala Sekolah MIS Al Wathoniyyah 2

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Habibatul Latifah

NIM : 1503036097

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap
Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan
Pedurungan Semarang

Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.

2. Dr. H. Mustaqim, M. Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan terakbulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,


Wakil Dekan Bagian Akademik



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 9 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian



YAYASAN SULTAN HASANUDIN
Akta Notaris No. 2 Tahun 2015
No. SK MENKUMHAM : AHU-0002730.AH.01.04.TAHUN 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH AN NUR
Jl. Sunan Kalijaga No. 05 Penggaron Kidul Pedurungan Semarang HP 081575395723
E-Mail : miannursemarang@gmail.com Web : miannursemarang.blogspot.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 60/MI.A/1/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Muhamad Muslikh, S. Pd. I
Jabatan : Kepala MI An Nur
Alamat : Jl. Sunan Kalijaga No. 05 Penggaron Kidul Kec. Pedurungan
Kota Semarang


Menerangkan bahwa :

Nama : Habibatul Latifah
NIM : 1503036097
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap
Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan
Pedurungan Semarang

Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI An Nur Kel. Penggaron Kidul Kec. Pedurungan kota Semarang.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Januari 2020
Kepala Madrasah,

Muhamad Muslikh, S. Pd. I
NIP. -





YAYASAN ATTHOHIRIYAH
MADRASAH IBTIDAIYAH ATTHOHIRIYAH
PEDURUNGAN KOTA SEMARANG

Jl. Kh.Thohir No.36 Pedurungan Lor Semarang Telp. (0246715642)
Email : mlathohiriyah.madrasah@yahoo.co.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 132/MI.ATH/S.P/I/2020

Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Universitas Islam Negeri Semarang

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 03 Januari 2020 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Habibatul Latifah dengan judul, "Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Pedurungan Semarang".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 hari setelah tanggal ditetapkan

Demikian surat balasan dari kami.

Semarang , 15 Januari 2020
Kepala Madrasah Ibtidaiyyah
Atthohiriyah



[Handwritten Signature]
Dra. Anis Endah Suprobo, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM INFARUL GHOY
AKTE NOTARIS NO. 150 TGL. 5 Oktober 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH INFARUL GHOY 01

Sekretariat : Jl Brigjen Sudiarto No.652 Plamongsari Pedurungan Semarang

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

No : 1/MI.ING/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Khoirun Nisa', S.Pd.I
Jabatan : Kepala MI. INFARUL GHOY 01
Alamat : Jl. Brigjen Sudiarto No. 652 Pedurungan Semarang

Menerangkan Bahwa :

Nama : Habibatul Latifah
NIM : 1503036097
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, Mahasiswi yang namanya tercantum diatas sudah melakukan Riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Pebruari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Januari 2020

Kepala MI INFARUL GHOY 01



Ida Khoirun Nisa', S.Pd.I.



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM INFARUL GHOY
AKTE NOTARIS NO. 150 TGL. 5 Oktober 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH INFARUL GHOY 02

Sekretariat : Jl Brigjen Sudiarto No.652 Plamongsari Pedurungan Semarang

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

No : 3/MLING/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. MUHDILIRIN', S.Pd,I,M.Pd
Jabatan : Kepala MI, INFARUL GHOY 02
Alamat : Jl. Brigjen Sudiarto No. 652 Pedurungan Semarang

Menerangkan Bahwa :

Nama : Habibatul Latifah
NIM : 1503036097
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, Mahasiswi yang namanya tercantum diatas sudah melakukan Riset dan dukungan data dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Pebruari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Januari 2020

Kepala MI INFARUL GHOY 02



H. MUHDILIRIN, S.Pd.I,M.Pd



PELESTARI AJARAN ALLAH

المدرسة الابتدائية الوثنية

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)
AL-WATHONIYAH 01

TERAKREDITASI : A

NSM: 111233740067, NPSN: 60713878, NNS: 112030108010, NIS: 110500
Jl. KH. Abdurrosyid Gugun Tlogosan Wetan Pedurungan Kota Semarang 50196 Telp. (024) 70313573, 081325353862
E-mail: malwathoniyyah1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 03/SK/MI AW01/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR CHOLIQ, S.Pd.I
Jabatan : KEPALA MADRASAH
Alamat : Jl. KH. Abdurrosyid RT. 09 RW. 03

Menerangkan bahwa :

Nama : Habibatul Latifah
NIM : 1503036097
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap
Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, Mahasiswi yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 januari 2020 sampai dengan tanggal 12 februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Januari 2020

Kepala MIS Al Wathoniyyah 01



NUR CHOLIQ, S.Pd.I



المؤسسة الإسلامية الوطنية

Akte Notaris No.15 Tanggal 16 Nopember 2015
No.SK MENKUMHAM : AHU-0025501.AH.01.04.Tahun 2015

MADRASAH IBTIDAIYAH AL - WATHONIYAH 02

NSM: 111233740068 NIS: 110510 NPSN: 60713879 NSS:112030108011

Jl. KH. Abdurrosyid, Bugen Kel. Tlogosari Wetan Kec. Pedurungan Kota Semarang

Kode Pos 50196 Hand Phone 08176317132

SURAT KETERANGAN IZIN RISET

Nomor : 03/SK/MI AW02/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SHIDIQ PURNOMO,S.Pd.I
Jabatan : KEPALA MADRASAH
Alamat : Jl. KH. Abdurrosyid RT. 09 RW. 03

Menerangkan bahwa :

Nama : Habibatul Latifah
NIM : 1503036097
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Kelompok Kerja Guru (KKG) Terhadap
Kinerja Guru PAI Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Pedurungan Semarang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa, Mahasiswi yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan tanggal 12 Februari 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 20 Januari 2020



Kepala MIS Al Wathoniyyah 02



SHIDIQ PURNOMO,S.Pd.I.

Lampiran 10 Dokumentasi Foto Profil Sekolah

  Info Sekolah MIS AN NUR	
NPSN	69881898
NSS	111235150221
Nama	MIS AN NUR
Akreditasi	Akreditasi B
Alamat	Jl. Raya Junwangi RT.05 RW.02 Kecamatan Krian
Kodepos	61262
Nomer Telpon	083839961449
Nomer Faks	-
Email	Mi.annurplus94@gmail.com
Jenjang	SD
Status	Swasta
Lintang	-7.408001891932993
Bujur	112.61253476142883
Ketinggian	12
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

  Lokasi Sekolah MIS AN NUR	
Kota	Kab. Sidoarjo
Propinsi	Jawa Timur
Kecamatan	Krian
Kelurahan	Junwangi
Kodepos	61262



MADRASAH IBTIDAIYAH AN NUR SEMARANG

VISI MADRASAH

**Terwujudnya siswa yang tekun beribadah,
berahlaqul karimah, unggul dalam prestasi dan terampil**

MISI MADRASAH



- 1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam terhadap siswa**
- 2. Terciptanya siswa yang cerdas dan berahlaqul karimah**
- 3. Tercapainya nilai UN di atas standar minimah**
- 4. Mengembangkan bakat dan minat siswa**
- 5. Menumbuhkan kedisiplinan**



TUJUAN MADRASAH

- 1. Mencetak generasi islam yang cerdas dalam ilmu agama dan umum agar dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT**
- 2. Mencetak genarasi islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan agar dapat membaca keadaan alam**
- 3. Mencetak generasi islam untuk memperoleh ilmu pengetahuan agar mampu berkompetisi dalam setiap lini kehidupan hidup mandiri**
- 4. Mencetak generasi islam yang santun dalam bertutur dan berperilaku**

**Jl. Sunan Kalijaga No 05 Pengaron
Pedurangan Semarang**

Telp. 024-70131503 HP : 08157539572

  Info Sekolah MI AT THOHIRIYYAH	
NPSN	69819582
NSS	111233740080
Nama	MI AT THOHIRIYYAH
Akreditasi	-
Alamat	Jl. Kh. Thohir no.36 Kelurahan Pedurungan Lor Kecamatan Pedurungan Kota Semarang 50192
Kodepos	-
Nomer Telpon	0246715642
Nomer Faks	-
Email	m_i_atthohiriyah@yahoo.co.id
Jenjang	SD
Status	Swasta
Situs	
Lintang	-7.015475515884523
Bujur	110.48548266291618
Ketinggian	22
Waktu Belajar	Sekolah Pagi



  Lokasi Sekolah MI AT THOHIRIYYAH	
Kota	Kota Semarang
Propinsi	Jawa Tengah
Kecamatan	Pedurungan
Kelurahan	Pedurungan Lor
Kodepos	-



VISI :


Mengukir Prestasi Berlandaskan Taqwa Ilahi



MISI :

1. Mencetak kader-kader anak bangsa yang unggul, berprestasi dalam bidang ilmu dan amal
2. Menciptakan manusia yang trampil, kreatif dan inovatif
3. Mencetak manusia yang memiliki keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Menciptakan manusia yang berkepribadian akhlaqul karimah.

  Info Sekolah MI Infarul Ghoy 01	
NPSN	-
NSS	111233740062
Nama	MI Infarul Ghoy 01
Akreditasi	Akreditasi B
Alamat	Jl. Brigjen Sudiarto No. 652 Semarang
Kodepos	50193
Nomer Telpon	081325150141
Nomer Faks	-
Email	-
Jenjang	SD
Status	Swasta
Situs	
Lintang	-6.948239
Bujur	110.41671799999995
Ketinggian	3
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

  Lokasi Sekolah MI Infarul Ghoy 01	
Kota	Kota Semarang
Propinsi	Jawa Tengah
Kecamatan	Pedurungan
Kelurahan	Plamongan Sari
Kodepos	50193

  Info Sekolah MI Infarul Ghoy 02	
NPSN	60713874
NSS	111233740063
Nama	MI Infarul Ghoy 02
Akreditasi	Akreditasi B
Alamat	Jl. Brigjen Sudiarto No. 625
Kodepos	123456
Nomer Telpon	081325136867
Nomer Faks	-
Email	mi.infarulghoy@yahoo.com , miinfarulghoy02@gmail.com
Jenjang	SD
Status	Swasta
Situs	miinfarulghoy02.mysch.id
Lintang	-7.017867730232174
Bujur	110.486711114645
Ketinggian	22
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

  Lokasi Sekolah MI Infarul Ghoy 02	
Kota	Kota Semarang
Propinsi	Jawa Tengah
Kecamatan	Pedurungan
Kelurahan	Plamongan Sari
Kodepos	123456



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM INFARUL GHOY

MI INFARUL GHOY 02

Akte Notaris No. 37 Tanggal. 15 April 1985

Jl. Brigjend Sudarto 652 Plamongsari Pedurungan Semarang 50193

VISI

“ MENCETAK SISWA YANG BERIMAN BERTAWA KEPADA ALLAH SWT., BERAKHLAKUL KARIMAH, BERILMU PENGETAHUAN DENGAN ILMU YANG BERMANFA'AT SEHINGGA MENJADI INSAN YANG MEMILIKI KEIMANAN DAN KETEGUHAN YANG KUAT ”

MISI

1. Menyelenggarakan layanan penguataan iman, Islam dan Ihsan yang Qur'ani dengan pengembalangan holistik - integratif.
2. Memfasilitasi Kegiatan Belajar Mengajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat dan potensi anak.
3. Membangun pembiasaan perilaku jujur, bersih dan berakhlak mulia secara mandiri.
4. Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan madrasah yang profesional, akuntabel dan berdaya saing nasional.
5. Tercapainya hubungan yang harmonis, saling menghormati, menyayangi dan menghargai antar sesama guru, guru dengan siswa maupun sesama siswa dalam kehidupan disekolah maupun di masyarakat.
6. Memberikan bimbingan konseling pada semua siswa khususnya pada siswa yang memerlukan.

TUJUAN

1. Menjadikan anak Islami yang Qur'ani dengan mengamalkan ajaran Islam sebagai bekal menjalani kehidupan.
2. Mewujudkan anak yang memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang seimbang sebagai bekal mengikuti pendidikan lebih lanjut.
3. Mewujudkan anak yang jujur, berakhlak mulia, menguasai IPTEK, serta peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitarnya.
4. Mewujudkan pengelolaan madrasah yang professional berstandar nasional.

Semarang,
Kepala Madrasah

Lampiran 11 Dokumentasi Foto Penyebaran Angket



Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama : Habibatul Latifah
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan, 16 Mei 1998
Alamat : Ngamban RT 02/04, Tunggulrejo, Gabus,
Grobogan
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Kontak : 081326848743

Latar Belakang Pendidikan

Formal:

2002 – 2003 : TK Tunggulrejo IV, Gabus, Grobogan
2003 – 2009 : SDN 1 Tunggulrejo, Gabus, Grobogan
2009 – 2012 : MTs Nurul Ikhsan Banjarejo, Gabus, Grobogan
2012 – 2015 : MA Syaroful Millah, Pedurungan, Semarang

Non Formal:

2004 – 2005 : TPQ Al Mashitoh Tunggulrejo, Gabus, Grobogan
2005 – 2011 : Madrasah Diniyyah Miftahul Huda, Gabus, Grobogan
2012 – 2015 : Pondok Pesantren Al Hikmah Pedurungan, Semarang
2015 – 2018 : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hikmah
Tugurejo, Semarang